

PENGARUH KREDIT YANG DIBERIKAN (*LOAN TO DEPOSITRATIO / LDR*) DAN KREDIT MACET (*NON PERFORMING LOAN / NPL*) TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI PT. BPR DANAPUTRA SAKTI PANDAAN (PERIODE 2018-2022)

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Oleh :

**Dinda Chasbiyanti
E20191236**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2023**

PENGARUH KREDIT YANG DIBERIKAN (*LOAN TO DEPOSITRATIO / LDR*) DAN KREDIT MACET (*NON PERFORMING LOAN / NPL*) TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI PT. BPR DANAPUTRA SAKTI PANDAAN (PERIODE 2018-2022)

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Oleh :

**Dinda Chasbiyanti
E20191236**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2023**

PENGARUH KREDIT YANG DIBERIKAN (*LOAN TO DEPOSITRATIO / LDR*) DAN KREDIT MACET (*NON PERFORMING LOAN / NPL*) TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI PT. BPR DANAPUTRA SAKTI PANDAAN (PERIODE 2018-2022)

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

DINDA CHASBIYANTI
NIM. E20191236

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.

NIP. 196808072000031001

J E M B E R

PENGARUH KREDIT YANG DIBERIKAN (*LOAN TO DEPOSITRATIO* / LDR) DAN KREDIT MACET (*NON PERFORMING LOAN* / NPL) TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI PT. BPR DANAPUTRA SAKTI PANDAAN (PERIODE 2018-2022)

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Kamis


Tanggal : 30 Maret 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretris


Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197202172005011001

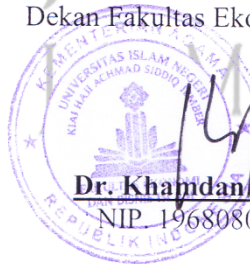

Avyu Amin Mustafidah, M.E.I.
NIP. 199107152019032013

Anggota :

1. Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M.
2. Dr. Khamdan Rifá'i, S.E., M.Si.


Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Khamdan/Rifá'i, S.E., M.Si.
NIP. 196808072000031001



MOTTO

فَأَصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفُّكَ الَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya :

“Maka bersabarlah engkau (Muhammad), sungguh, janji Allah itu benar dan sekali-kali jangan sampai orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran ayat-ayat Allah) itu menggelisahkan engkau.” (QS. Ar-Rum 30: Ayat 60)*

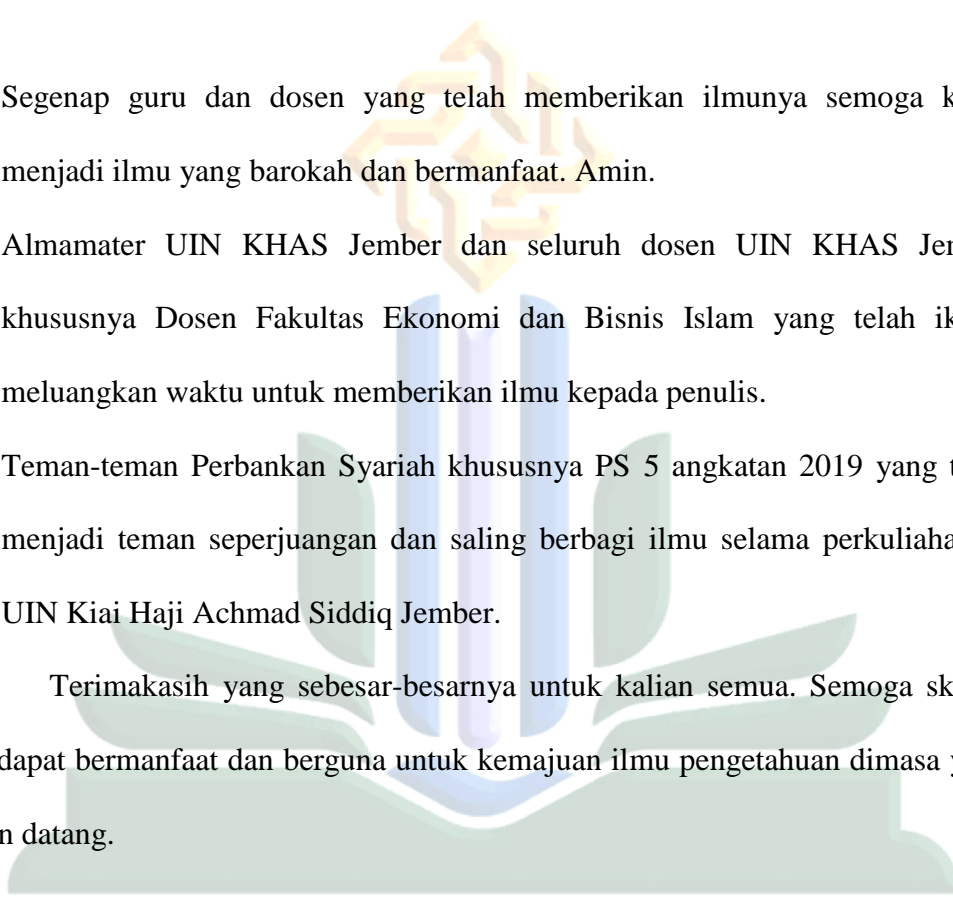


* Al-Qur'an, 30 : 60.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT dan sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan rasa bangga dan bahagia saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta (Achmad Saechu, SH dan Rukhiyati) yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga sampai saat ini, segala pengorbanan Bapak dan Ibu yang tiada henti saya ucapkan terimakasih atas jerih payah dan kerja keras yang kalian berikan demi memberikan pendidikan kepada putrimu hingga saat ini. Bapak dan Ibu yang telah menjadi motivator, penyemangat serta pendidik yang tanpa henti memberikan pengaruh yang baik bagi hidup saya. Semoga Allah SWT selalu memberikan Bapak dan Ibu kesehatan, keberkahan umur dan rezeki, dan semoga selalu dalam lindungannya. Semoga kebaikan yang diajarkan kepadaku bisa menjadi amal jariyah dan membuahkan pahala bagi Bapak dan Ibu kelak.
2. Kakakku tersayang (Vivit Indah Rokhmawati, Amd.Kep) yang telah menjadi motivasi dan semangat untuk terus berjuang.
3. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh teman-temanku baik dari Perbankan Syariah 5, teman seperjuangan. Terutama Ifta, Reni, Dea, Risma, Yeni, Dita, Sofi, Armuji yang selalu membantu dan memberikan semangat. Semoga kebaikan dan ketulusan hati kalian dalam berteman dan *mensupport* saya dapat menjadikan ladang pahala untuk kalian.

- 
4. Segenap guru dan dosen yang telah memberikan ilmunya semoga kelak menjadi ilmu yang barokah dan bermanfaat. Amin.
 5. Almamater UIN KHAS Jember dan seluruh dosen UIN KHAS Jember khususnya Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah ikhlas meluangkan waktu untuk memberikan ilmu kepada penulis.
 6. Teman-teman Perbankan Syariah khususnya PS 5 angkatan 2019 yang telah menjadi teman seperjuangan dan saling berbagi ilmu selama perkuliahan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang semua itu tentunya semata-mata karena hidayah-Nya.

Sholawat dan salam tetap terlimpahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW yang telah membawa kita pada kehidupan yang penuh cakrawala pengetahuan seperti saat ini.

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kredit Yang Diberikan (*Loan to Deposit Ratio / LDR*) Dan Kredit Macet (*Non Performing Loan / NPL*) Terhadap Kinerja Keuangan Di PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan Periode (2018-2022)” dengan lancar sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana Starata I di UIN KHAS Jember. Terlepas dari hal tersebut, kurangnya pengetahuan penulis tentu berpengaruh terhadap kualitas penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis.

Tanpa motivasi, bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, tentunya penulisan skripsi ini tidak bisa berjalan dengan baik dan lancar. Seiring dengan itu, penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember dan Dosen Pembimbing yang penuh

kesabaran dan keteladanan meluangkan waktu serta memberikan pemikirannya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi dan juga telah merestui pembahasan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam UIN KHAS Jember.
4. Ibu Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah UIN KHAS Jember yang selalu membimbing kami dalam perkuliahan.
5. Bapak Muhammad Saiful Anam, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan dan arahnya mulai dari awal perkuliahan sampai dengan akhir.
6. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen UIN KHAS Jember yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pelayanannya.
7. Pihak PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan yang telah memberikan izin untuk penelitian dan memberikan informasi serta data yang dibutuhkan.
8. Segenap pihak yang tidak mungkin disebutkan, atas bantuannya baik moral maupun material secara langsung atau tidak dalam penyelesaian skripsi ini.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 07 Maret 2023
Penulis

Dinda Chasbiyanti
NIM : E20191236

ABSTRAK

Dinda Chasbiyanti, 2019 : *Pengaruh Kredit yang Diberikan (Loan to Deposit Ratio / LDR) dan Kredit Macet (Non Performing Loan / NPL) Terhadap Kinerja Keuangan Di PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan (Periode 2018-2022).*

Kata Kunci: *Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Kinerja Keuangan*

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan bank yang kegiatan operasionalnya secara konvensional atau syariah tidak dapat memberikan jasa pada lalu lintas pembayaran. Sumber pendapatan BPR dapat diperoleh dari hasil selisih antara bunga kredit dengan bunga simpanan. Akan tetapi, BPR mempunyai suku bunga yang tidak tinggi dan juga tidak rendah.

Rumusan masalah pada penelitian ini antara lain : 1) Apakah kredit yang diberikan (*Loan to Deposit Ratio / LDR*) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan periode 2018-2022? 2) Apakah kredit macet (*Non Performing Loan / NPL*) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan periode 2018-2022? 3) Apakah kredit yang diberikan (*Loan to Deposit Ratio / LDR*) dan kredit macet (*Non Performing Loan / NPL*) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan periode 2018-2022?

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh LDR dan NPL terhadap kinerja keuangan pada PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan secara parsial maupun simultan. Untuk menganalisa permasalahan tersebut, penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang menggunakan data sekunder dalam bentuk data panel. Metode analisis data yang digunakan meliputi dokumentasi, kepustakaan, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji hipotesis.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kredit yang diberikan (*Loan to Deposit Ratio / LDR*) tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan, kredit macet (*Non Performing Loan / NPL*) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan secara bersama-sama LDR dan NPL berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan.

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1. Variabel Penelitian.....	10
2. Indikator Penelitian	11
F. Definisi Operasional.....	11
G. Asumsi Penelitian.....	12
H. Hipotesis.....	12
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori.....	23

1. Kredit.....	23
2. Kredit yang Diberikan (<i>Loan to Deposit Ratio / LDR</i>). 36	
3. Kredit Macet (<i>Non Performing Loan / NPL</i>).....	37
4. Kinerja Keuangan.....	44
5. <i>Return On Asset (ROA)</i>	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan Penelitian	48
B. Jenis Data	48
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	49
D. Analisis Data	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	56
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	56
B. Penyajian Data.....	67
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	70
D. Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Lampiran Matrik Penelitian	
2. Lampiran Pernyataan Keaslian	
3. Lampiran Surat Izin Penelitian	
4. Lampiran Surat Keterangan Selesai Penelitian	
5. Lampiran Jurnal Kegiatan Penelitian	
6. Lampiran Data Sekunder	
7. Lampiran Surat Keterangan Screening Turnitin	
8. Lampiran Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	
9. Lampiran Biodata	

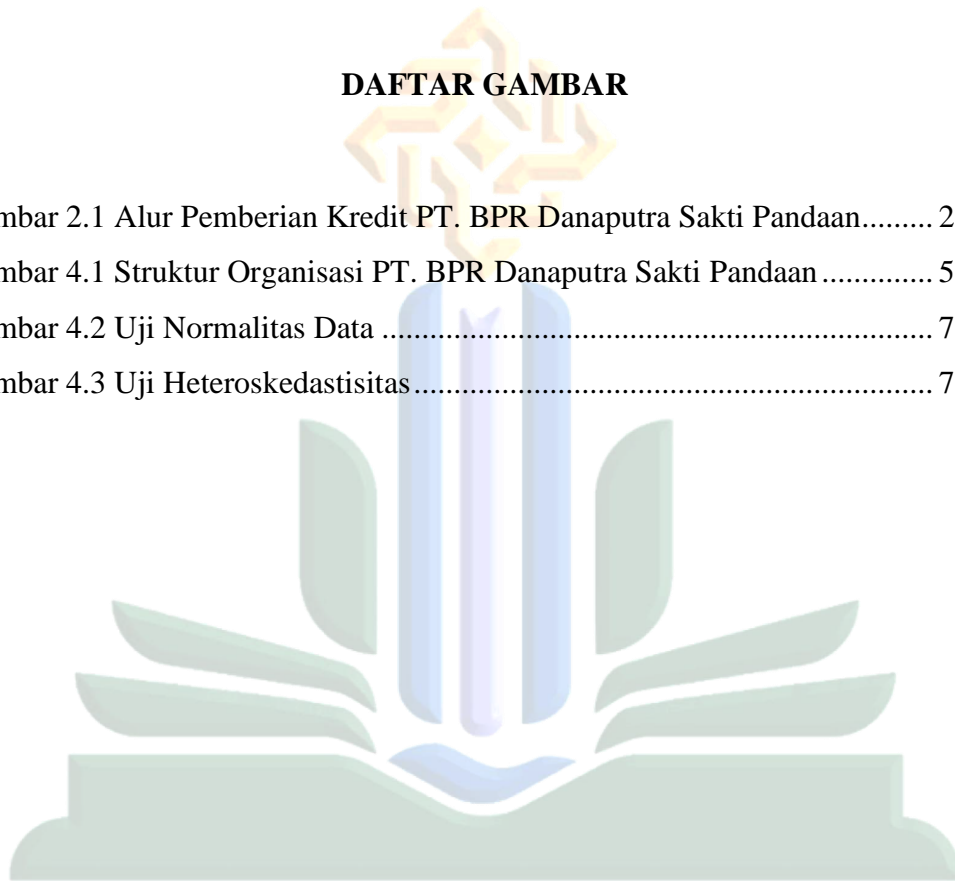
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai <i>Loan to Deposit Ratio</i> , <i>Non Performing Loan</i> dan <i>Return On Asset</i>	5
Tabel 1.2 Variabel dan Indikator Penelitian	11
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 2.2 Penetapan Rasio <i>Non Performing Loan</i> (NPL).....	38
Tabel 4.1 Data Kredit yang Diberikan, Kredit Macet dan Kinerja Keuangan PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan Januari 2018 – Desember 2022	64
Tabel 4.2 Data Kredit yang Diberikan PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan 2018-2022	67
Tabel 4.3 Data Kredit Macet PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan 2018-2022	68
Tabel 4.4 Data Kinerja Keuangan PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan 2018-2022.....	69
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas.....	72
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi.....	75
Tabel 4.7 Regresi Linier Berganda	76
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	77
Tabel 4.9 Uji t (Parsial).....	78
Tabel 4.10 Uji Signifikansi F (Uji F).....	79

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pemberian Kredit PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan.....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan	59
Gambar 4.2 Uji Normalitas Data	71
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	73



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi perkembangan usaha perbankan, maka bank dalam menciptakan produk dan jasanya harus memperhatikan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Masyarakat mengharapkan suatu produk atau jasa yang bisa mempercepat segala kebutuhannya dengan sarana yang banyak dan praktis serta didukung oleh adanya pelayanan yang baik dan cepat. ¹

Bank adalah lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam kemajuan perekonomian negara. Secara umum, perusahaan yang berhubungan dengan kegiatan keuangan selalu menggunakan jasa pada bank. Maka dari itu, pada masa kini dan masa yang akan datang masyarakat tidak bisa lepas dari lingkup perbankan. Berdasarkan Undang-Undang (UU) RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan yang artinya “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat”. ²

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, menyebutkan bahwa berdasarkan jenis kegiatan usahanya, bank dapat dibagi menjadi dua yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Perbedaan dari kedua

¹ Abdul Karim, “Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia,” (Skripsi, UM Tangerang, 2020), 1.

² Silvi Ainurrohmah, “Pengaruh Jumlah Kredit Yang Diberikan dan Jumlah Biaya Operasional Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Bersih Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2017” (Skripsi, IAIN Jember, 2019), 1.

bank tersebut dapat dilihat dari bentuk fungsinya, Bank Umum merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau syariah dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau syariah tetapi tidak dapat memberikan jasa pada lalu lintas pembayaran.³

Peran BPR sangat penting di dunia perbankan Indonesia, sehingga bisa membantu menciptakan lapangan kerja baru, pemerataan kesempatan berusaha, dan pemerataan pendapatan. Sumber pendapatan yang diperoleh BPR yaitu dari penyaluran kredit yang berasal dari selisih antara bunga kredit dengan bunga simpanan. Namun, BPR memiliki tingkat suku bunga yang tidak terlalu tinggi dan juga tidak terlalu rendah.⁴

Kredit yang diberikan merupakan faktor terpenting dalam bank untuk meningkatkan kinerja keuangan yang baik. Hal tersebut dapat disebabkan dari perkreditan yang menjadi sumber pendapatan utama bagi bank. Dalam pemberian kredit yang disalurkan bank kepada pihak nasabah, maka akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada lembaga bank.⁵

Kredit yang diberikan pada lembaga BPR dapat ditunjukkan dengan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu kemampuan bank dalam menyediakan dana kepada debitur dengan modal yang dimiliki bank maupun dana dari masyarakat. LDR menunjukkan bahwa

³ Ayusta Riana Dewi, "Pengaruh Size, Likuiditas, Risiko Kredit dan Rentabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal," *E-Jurnal Manajemen Unud*, no.x (2017): 2.

⁴ Ineke Zaihan, "Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Jumlah Profit" (Skripsi, IAIN Jember, 2019), 2.

⁵ Silvi Ainurrohmah, "Pengaruh Jumlah Kredit Yang Diberikan dan Jumlah Biaya Operasional Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Bersih Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2017" (Skripsi, IAIN Jember, 2019), 2.

kemampuan bank dalam mengembalikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan memanfaatkan pemberian kredit untuk sumber likuiditasnya. Kredit yang diberikan kepada debitur dapat mengimbangi kewajiban bank untuk memenuhi permintaan deposan yang dananya kembali setelah digunakan oleh pihak bank untuk memberikan pinjaman yang diberikan. Semakin tinggi nilai LDR maka semakin rendah juga kemampuan likuiditas bank sehingga bank dalam menghadapi masalah semakin besar. Begitu pula sebaliknya, apabila rasio LDR rendah maka berkurangnya efektifitas bank dalam penyaluran pinjaman sehingga bank dapat kehilangan kesempatan untuk mendapatkan laba.⁶

Apabila LDR mengalami kegagalan, maka bank akan menghadapi kesulitan untuk mengembalikan dana yang telah dititipkan oleh masyarakat.⁷ Besarnya LDR akan menentukan keuntungan yang didapatkan oleh bank.

Pemberian pinjaman kepada debitur, dapat menimbulkan risiko kredit sehingga menyebabkan bagi prosesnya kegiatan usaha perbankan. Apabila debitur gagal membayar pinjaman yang diterimanya pada saat jatuh tempo, maka bank akan mengalami kredit bermasalah. Sehingga semakin besar LDR maka akan semakin tinggi pula resiko NPL yang terjadi pada suatu bank.⁸

⁶Erna Sudarmawanti, "Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015)," *STIE AMA*, no.1 (2017): 7.

⁷Sundus Nur Halimah, "Pengaruh ROA, CAR, NPL, LDR, BOPO Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum," *Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, no.1 (Juli, 2017): 15.

⁸Adhista Setyarini, "Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018)," *Unisri*, no.1 (Januari, 2019): 284.

Kredit macet dapat ditunjukkan oleh rasio *Non Performing Loan* (NPL) yang juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank. NPL menunjukkan bahwa rasio pinjaman yang mengalami masalah terhadap total pinjaman yang diberikan. Sehingga apabila NPL semakin tinggi maka kredit macet yang terjadi akan tinggi juga dan jika NPL semakin rendah maka profitabilitas bank akan semakin meningkat.⁹

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana bank melaksanakan dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan dapat membantu semua pihak perbankan dalam pengambilan keputusan sehingga bisa merencanakan untuk periode selanjutnya dan pihak perbankan dapat meminimalisir kesalahan yang pernah terjadi sebelumnya. Maka dari itu, bank perlu memperhatikan kinerja keuangannya agar bank mampu bertahan di dunia perbankan.¹⁰

Kinerja keuangan ini dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). ROA memiliki peran utama bagi bank karena dapat mengukur efektifitas bank dalam mendapatkan laba melalui pemanfaatan aktiva yang dimilikinya. ROA berfokus pada kemampuan bank untuk memperoleh *earning* dalam operasi perbankan. Sehingga semakin besar ROA maka dapat membuktikan kinerja keuangan yang semakin baik dan pada

⁹Adhista Setyarini, "Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018)," *Unisri*, no.1 (Januari, 2019): 284.

¹⁰Duwi Hardianti, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank" (Skripsi, Universitas Brawijaya, 2018), 7.

tingkat kembalian (*return*) juga semakin besar.¹¹ Kinerja keuangan pada bank dapat dikatakan baik apabila menghasilkan ROA yang tinggi dan menunjukkan laju pertumbuhan dari masa ke masa.

PT. BPR Danaputra Sakti adalah perusahaan yang bergerak dibidang bank kredit *unions*. Salah satu kegiatannya yaitu memberikan kredit kepada masyarakat. Pada BPR ini masih kurang atau salah dalam menganalisa nasabah, entah itu dari karakter nasabah, *cash flow*, ataupun dari *account officer* yang salah dalam melaksanakan *survey*. Pada PT. BPR Danaputra Sakti yang sudah berdiri dari tahun 2014 sampai saat ini menunjukkan bahwa bank mengalami naik turun nilai LDR, NPL dan ROA, sebagai berikut:

Tabel 1.1

Nilai *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Return On Asset*

Tahun	Bulan	LDR	NPL	ROA
2018	I	310,76%	7,19%	16,49%
	II	269,34%	10,00%	16,92%
	III	302,14%	9,90%	18,39%
	IV	251,90%	5,92%	18,86%
2019	I	239,71%	7,15%	18,45%
	II	252,06%	8,14%	18,21%
	III	233,71%	22,76%	12,57%
	IV	225,49%	22,67%	14,64%

¹¹Wildan Farhat Pinasti, "Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015," *Nominal*, no.1 (2018): 129.

2020	I	246,34%	22,12%	3,07%
	II	240,31%	23,22%	3,12%
	III	251,06%	17,06%	4,99%
	IV	241,93%	8,78%	4,86%
2021	I	224,83%	3,13%	6,67%
	II	233,09%	2,74%	6,05%
	III	234,87%	4,12%	6,09%
	IV	260,45%	5,09%	8,24%
2022	I	276,44%	5,59%	8,26%
	II	271,99%	6,43%	7,68%
	III	269,96%	14,64%	6,64%
	IV	271,78%	18,02%	6,05%

Sumber: Laporan keuangan dan triwulan PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa PT. BPR Danaputra Sakti tidak dapat menghindari dari LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dan NPL (*Non Performing Loan*), pada tahun 2018 nilai LDR (*Loan to Deposit Ratio*) mengalami peningkatan dan pada tahun 2021 mengalami penurunan, sedangkan pada tahun 2020 nilai NPL (*Non Performing Loan*) mengalami kenaikan dan tahun 2021 mengalami penyusutan. Tahun 2020 untuk nilai ROA (*Return On Asset*) mengalami penyusutan dan pada tahun 2018 mengalami pengembangan. Hal ini menunjukkan PT. BPR Danaputra Sakti di tahun 2020 bisa menekan nilai NPL menjadi kecil dari tahun sebelumnya.

Untuk mempertahankan nilai LDR dan NPL agar tidak terjadi naik turun, seharusnya BPR Danaputra Sakti Pandaan dapat menyetarakan antara kredit yang diberikan dengan kredit macet apabila Bank tidak mampu meningkatkan profitabilitas maka hal ini akan menjadi kendala bagi kinerja keuangannya.

Pada BPR yang lain khususnya di Pandaan mengenai pelayanannya sama-sama mudah dan karyawan yang ramah serta sopan santun. Selain itu, nilai LDR dan NPL juga mengalami kenaikan dan penurunan. Namun tidak terlalu jauh antara naik turunnya nilai tersebut. Maka dari itu, perlu dilakukannya evaluasi setiap bulan dan agar pencapaian Bank dapat berjalan efektif.

Melihat fenomena tersebut membuat peneliti terdorong untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh kredit yang diberikan dan kredit macet terhadap kinerja keuangan pada PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti akan mengetahui dan mempelajari apakah ada kaitannya antara kredit yang diberikan dan kredit macet dengan kinerja keuangan. Adanya alasan dilakukannya penelitian ini karena kredit yang diberikan dan kredit macet masih sering terjadi sebab para debitur gagal dalam membayar kredit. Dengan begitu penulis sangat tertarik untuk mengangkat judul skripsi ini dan memilih objek penelitian di PT. Bank Perkreditan Rakyat Danaputra Sakti. Sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KREDIT YANG DIBERIKAN (*LOAN TO DEPOSIT RATIO / LDR*) DAN KREDIT**

MACET (*NON PERFORMING LOAN / NPL*) TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANAPUTRA SAKTI PANDAAN PERIODE 2018-2022”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kredit yang diberikan (*Loan to Deposit Ratio / LDR*) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan di PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan periode 2018-2022?
2. Apakah kredit macet (*Non Performing Loan / NPL*) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan di PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan periode 2018-2022?
3. Apakah kredit yang diberikan (*Loan to Deposit Ratio / LDR*) dan kredit macet (*Non Performing Loan / NPL*) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan di PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan periode 2018-2022?

C. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh kredit yang diberikan terhadap kinerja keuangan di PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan.
2. Untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh kredit macet terhadap kinerja keuangan di PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kredit yang diberikan dan kredit macet terhadap kinerja keuangan di PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yang akan dicapai oleh penulis dengan melaksanakan penelitian, sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dinantikan untuk meningkatkan pengetahuan yang saling berkaitan dengan mempengaruhi antara kredit yang diberikan dan kredit macet terhadap kinerja keuangan.

2. Manfaat Bagi Praktis

a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta mengambil keputusan untuk mengatasi kredit macet.

b. Bagi institusi, penelitian ini sebagai sumber informasi pada kemudian hari bagi orang yang melakukan penelitian dan dapat menambah referensi penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

c. Bagi masyarakat, dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang kredit yang diterimanya dan kredit macet khususnya di PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan.

d. Bagi peneliti, dapat memperluas wawasan pengetahuan dan sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh pada masa perkuliahan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu penilaian dari orang, yang memiliki macam-macam objek tertentu dan telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis lalu dapat diambil kesimpulannya.¹² Variabel penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y) dengan deskripsi dibawah ini:

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh atau alasan berubahnya variabel dan timbulnya dependen.¹³ Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah kredit yang diberikan (X1), kredit macet (X2).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, yang disebabkan oleh adanya variabel bebas.¹⁴ Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan (Y).

¹²Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2017), 38.

¹³Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2017), 39.

¹⁴Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2017), 39.

2. Indikator Variabel

Apabila variabel penelitian sudah tercukupi, dapat melanjutkan dengan menyajikan indikator penelitian sebagai referensi bukti dari variabel yang akan diteliti. Berikut yang menjadi indikator yaitu :

Tabel 1.2

Variabel dan Indikator Penelitian

VARIABEL	INDIKATOR
Variabel Independen (X)	
1. Kredit Yang Diberikan (<i>Loan to Deposit Ratio / LDR</i>) (X_1)	1. $LDR = (\text{Kredit} : \text{Dana Pihak Ketiga}) \times 100\%$
2. Kredit Macet (<i>Non Performing Loan / NPL</i>) (X_2)	2. $NPL = (\text{Kredit Macet} : \text{Total Kredit}) \times 100\%$
Variabel Dependen (Y)	
Kinerja Keuangan	$ROA = (\text{Laba Bersih} : \text{Total Aset}) \times 100\%$

F. Definisi Operasional

Definisi ini memiliki istilah penting yang menjadi titik pusat peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya untuk mempermudah dan memperjelas makna dari istilah yang digunakan dalam penelitian. Adapun istilah-istilah yang akan peneliti jabarkan, sebagai berikut :

1. Kredit yang diberikan (*Loan to Deposit Ratio / LDR*)

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio yang menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menyediakan dana kepada nasabah dengan modal yang dimiliki oleh bank atau dana yang dihimpun dari masyarakat.

Loan to Deposit Ratio (LDR) berfungsi sebagai menilai tinggi rendahnya likuiditas suatu bank dengan cara membagikan jumlah pinjaman dengan jumlah dana yang dimiliki.

2. Kredit Macet (*Non Performing Loan / NPL*)

Kredit macet adalah kredit dengan pembayaran angsuran pokok dan bunganya sudah melebihi jatuh tempo yang ditentukan, serta adanya akibat faktor internal maupun faktor eksternal di luar kemampuan debitur.

3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk memperkirakan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu sehingga dapat mencerminkan posisi keuangan perusahaan yang cenderung meningkat atau menurun dan melaksanakan aturan-aturan keuangan secara baik dan benar.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian yaitu sebuah tolak ukur pemikiran yang kebenarannya diuji dan dapat diterima oleh peneliti. Anggapan dasar dibuat secara jelas sebelum mengumpulkan data.¹⁵ Asumsi penelitian ini dapat menyimpulkan kredit yang diberikan dan kredit macet berpengaruh atau tidak terhadap kinerja keuangan di PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan.

H. Hipotesis

Hipotesis terdiri dari dua kata "*hypo*" artinya sebelum dan "*thesis*" artinya dalil. Hipotesis merupakan hasil penelitian sementara dari sebuah

¹⁵Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 43.

permasalahannya akan kebenarannya akan diuji secara empiris. Hipotesis memberikan hubungan apa yang akan dicari atau yang akan dipelajari.¹⁶

Berikut hipotesis dari penelitian ini antara lain :

1. Pengaruh Kredit Yang Diberikan (*Loan to Deposit Ratio / LDR*) Terhadap Kinerja Keuangan PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dihimpun dari masyarakat. Maka dari itu penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Kredit yang diberikan (*Loan to Deposit Ratio / LDR*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan periode 2018-2022.

Ho : Kredit yang diberikan (*Loan to Deposit Ratio / LDR*) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan periode 2018-2022.

2. Pengaruh Kredit Macet (*Non Performing Loan / NPL*) Terhadap Kinerja Keuangan PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan.

Kredit macet adalah pinjaman yang pembayaran angsuran pokok dan bunganya sudah melebihi batas waktu yang telah, akibat adanya faktor internal dan faktor eksternal di luar kemampuan debitur. Maka dari itu peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

¹⁶Silvi Ainurrohmah, "Pengaruh Jumlah Kredit Yang Diberikan dan Jumlah Biaya Operasional Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Bersih Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2017" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019), 13.

Ha : Kredit macet (*Non Performing Loan / NPL*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan periode 2018-2022.

Ho : Kredit macet (*Non Performing Loan / NPL*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan periode 2018-2022.

3. Hubungan Kredit Yang Diberikan (*Loan to Deposit Ratio / LDR*) dan Kredit Macet (*Non Performing Loan / NPL*) Terhadap Kinerja Keuangan PT. BPR Danaputra Sakti.

Ha : Kredit yang diberikan (*Loan to Deposit Ratio / LDR*) dan kredit macet (*Non Performing Loan / NPL*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. BPR Danaputra Sakti periode 2018-2022.

Ho : Kredit yang diberikan (*Loan to Deposit Ratio / LDR*) dan kredit macet (*Non Performing Loan / NPL*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. BPR Danaputra Sakti periode 2018-2022.

I. Sistematika Pembahasan

Di dalam sistematika pembahasan menjelaskan alur pembahasan dari bab pertama hingga bab akhir.

BAB I Pendahuluan, adalah sebuah pembahasan dalam penelitian yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika

pembahasan. Fungsi pada bab ini yaitu untuk mendapatkan gambaran secara global mengenai pembahasan dalam penelitian skripsi ini.

BAB II Kajian Kepustakaan, pada bab 2 menjelaskan kajian kepustakaan meliputi: penelitian terdahulu, dan kajian teori yang menjadi bahan untuk wawasan penelitian ini. Penelitian terdahulu mencatat penelitian sejenis yang dilakukan sebelumnya dan dilanjutkan dengan kajian teori.

BAB III Metode Penelitian, membahas tentang metode penelitian, meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, jenis data, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, pada bab ini akan dijelaskan gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

BAB V Penutup, bab ini mencakup kesimpulan yang telah diteliti dan saran yang tentunya bersifat konstruktif.

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini telah banyak dilakukan oleh banyak peneliti, sehingga penelitian terdahulu untuk dijadikan rujukan sebagai informasi dan bahan acuan bagi peneliti. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain :

1. Desy Wulansari dan Prihantoro (2018), dengan judul “Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham yang terdaftar di BEI”. Hasil penelitiannya menghasilkan bahwa pengujian secara bersama-sama, meliputi LDR, ROA, ROE, NIM dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai sebesar 59,4% sedangkan 40,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Maka dari itu, LDR dan BOPO berpengaruh signifikan negatif sedangkan ROA, ROE dan NIM berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.¹⁷
2. Lukman Hakim (2018), dengan judul “Pengaruh *Loan to Deposit Ratio Non Performing Loan Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017”. Hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai sebesar 0,000, variabel *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh

¹⁷ Wulansari, Prihantoro, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” (Skripsi, Universitas Gunadarma, 2018).

signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikan sebesar 0,183, variabel *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikan sebesar 0,252. Sedangkan secara simultan dari 3 variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai sebesar 0,000.¹⁸

3. Masril (2018), dengan judul “Pengaruh CAR dan LDR terhadap harga saham pada perbankan di Bursa Efek Indonesia.” Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel CAR dan variabel LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham baik secara simultan maupun individu pada perbankan di BEI.¹⁹
4. AuliaAnnisa (2018), dengan judul “Analisis Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel BOPO dan NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, variabel CAR dan NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, serta variabel LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara simultan variabel BOPO, CAR, LDR, NIM, dan NPL berpengaruh terhadap ROA.²⁰

¹⁸Lukman Hakim, ”Pengaruh Loan to Deposit Ratio Non Performing Loan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017,” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2018), 120.

¹⁹ Marsil, “Pengaruh CAR dan LDR Terhadap Harga Saham Pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, no.2 (Juli, 2018), 150.

²⁰ Aulia Annisa, “Analisis Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)” (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2018), 56.

5. Kadek WidyaAstutiningsih dan I Gde Kajeng Baskara (2019), dengan judul “Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Bank, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat”. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa variabel CAR, ukuran bank, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.²¹
6. Silvi Ainurrohmah (2019), dengan judul “Pengaruh Jumlah Kredit Yang Diberikan Dan Jumlah Biaya Operasional Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Bersih Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2017”. Hasil penelitian mengungkapkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya secara parsial, kredit yang diberikan berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih, dan berdasarkan uji t dapat dilihat juga bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hasil penelitian secara bersama-sama, LDR dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih PT. Bank Mandiri.²²
7. Ineke Zaihan ChobilaAwaliyah (2019), dengan judul “Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Jumlah Profit Pada PT. BPR Anugrah Dharma Yuwana Jember Bulan September 2015-Agustus 2018”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji t kredit bermasalah berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah profit sebesar 0,007. Sedangkan

²¹ Kadek Widya Astutiningsih dan I Gede Kanjeng Baskara, “Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Bank, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat,” *E-Jurnal Manajemen Unud*, no.3 (2019), 1608.

²² Silvi Ainurrohmah, “Pengaruh Jumlah Kredit Yang Diberikan Dan Jumlah Biaya Operasional Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Bersih Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2017” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019).

berdasarkan hasil uji koefisien determinasi memiliki nilai Adjusted R Square sebesar 0,269, maka kredit bermasalah berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah profit.²³

8. Adhista Setyarini (2020), dengan judul “Analisis pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2015-2018)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Variabel CAR, NIM, dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.²⁴
9. Watung E.Claudia Rembet dan Dedy N.Baramuli (2020), dengan judul “Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di BEI)”. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan variabel NPL, NIM, BOPO, LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.²⁵
10. Herlin Tristiana (2021), dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap

²³Ineke Zaihan, “Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Jumlah Profit Pada PT. BPR Anugrah Dharma Yuwana Jember Bulan September 2015-Agustus 2018” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019), 88.

²⁴ Adhista Setyarini, “Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018),” *Research Fair Unisri*, no.1 (Januari, 2020): 288-289.

²⁵ Watung E.Claudia Rembet dan Dedy N.Baramuli, “Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di BEI),” *EMBA*, no.3, (Juli, 2020).

harga saham, LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Variabel CAR, LDR, ROA secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.²⁶

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Desy Wulansari dkk (2018).	Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham yang terdaftar di BEI.	1. Metode: penelitian kuantitatif .	1. Variabel X: LDR dan NPL. 2. Variabel Y: harga saham dan kinerja keuangan. 3. Objek penelitian
2.	Lukman Hakim (2018)	Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio Non Performing Loan Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017.	1. Variabel bebas: LDR dan NPL.	1. Variabel bebas: <i>Return On Equity</i> . 2. Variabel terikat: harga saham dan kinerja keuangan. 3. Objek penelitian. 4. Periode penelitian.
3.	Masril (2018)	Pengaruh CAR dan LDR terhadap harga saham pada perbankan di Bursa Efek Indonesia.	1. Variabel bebas: LDR. 2. Metode: penelitian kuantitatif .	1. Variabel bebas: CAR dan NPL. 2. Variabel terikat: harga saham dan kinerja keuangan. 3. Objek

²⁶ Herlin Tristiana, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021), 97-98.

				penelitian.
4.	AuliaAnnisa (2018).	Analisis Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).	1. Variabel terikat: kinerja keuangan.	1. Variabel bebas: LDR, NPL, dan risiko perbankan. 2. Objek penelitian.
5.	Kadek WidyaAstutiningsih dan I Gde Kajeng Baskara (2019).	Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Bank, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat.	1. Variabel bebas: LDR.	1. Variabel bebas: CAR, dana pihak ketiga, ukuran bank. 2. Variabel terikat: profitabilitas .
6.	Silvi Ainurrohmah (2019).	Pengaruh Jumlah Kredit Yang Diberikan Dan Jumlah Biaya Operasional Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Bersih Pada PT. Bank Mandiri (Persero) TbkTahun 2013-2017.	1. Variabel bebas: kredit yang diberikan. 2. Metode penelitian : pendekatan kuantitatif .	1. Variabel X: jumlah biaya operasional dan NPL. 2. Variabel Y: tingkat pertumbuhan laba bersih dan kinerja keuangan. 3. Periode penelitian. 4. Objek penelitian.
7.	Ineke Zaihan ChobilaAwaliyah (2019).	Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Jumlah Profit Pada PT. BPR Anugrah DharmaYuwana Jember Bulan September 2015-Agustus	1. Variabel bebas: kredit bermasalah. 2. Metode penelitian : kuantitatif .	1. Variabel terikat: jumlah profit dan kinerja keuangan. 2. Periode penelitian. 3. Objek penelitian.

		2018.		
8.	Adhista Setyarini (2020).	Analisis pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2015-2018).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas: LDR dan NPL. 2. Variabel terikat: ROA. 3. Analisis data: regresi linier berganda. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periode penelitian. 2. Objek penelitian.
9.	Watung E.Claudia Rembet dan Dedy N.Baramuli (2020).	Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di BEI).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas: NPL dan LDR. 2. Variabel terikat: ROA. 3. Teknik analisis data: regresi linier berganda. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periode penelitian. 2. Objek penelitian.
10.	Herlin Tristiana (2021).	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas: LDR. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas: CAR, ROA, NPL. 2. Variabel terikat: harga saham dan kinerja keuangan. 3. Periode penelitian. 4. Objek penelitian.

Sumber: Skripsi Penelitian Terdahulu Tahun 2018-2021 (Diolah)

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang menjadi rujukan dalam penelitian. Pembahasan secara lebih luas akan semakin memperdalam pengetahuan peneliti dalam menganalisis permasalahan yang akan diatasi sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1. Kredit

a. Pengertian Kredit

Kredit berasal dari bahasa Yunani "*credere*" artinya kepercayaan, maksudnya adalah apabila seseorang memperoleh pinjaman, maka mereka mendapatkan kepercayaan. Menurut Undang-undang pokok perbankan No. 10 Tahun 1998, kredit adalah penyediaan dana yang dapat disamakan berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain dalam hal pihak meminjam wajib melunasi hutangnya setelah jangka waktu dan jumlah bunga yang telah ditentukan. Sedangkan menurut UU Perbankan No. 7 tahun 1992, kredit yaitu penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kredit adalah penyediaan uang yang dapat dipersamakan, berdasarkan kesepakatan

antarapihak bank dengan nasabah yang diwajibkan untuk melunasi hutangnyadengan jangka waktu tertentu dan jumlah bungaserta imbalan. Pemberian kreditpada bank memiliki resiko, sehingga dalam melaksanakannya harus memperhatikan asas-asas perkreditan yang sehat. Faktor penting yang harus diperhatikan untuk mengurangi risiko tersebut yaitu keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan debitur untuk melunasi hutangnya sesuai dengan yang diperjanjikan. Untuk mendapatkan keyakinan, sebelum pemberian pinjaman terlebih dahulu dilakukan penilaian yang seksama terhadap watak, kemampuan, modal, agunan dan prospek usaha debitur.

Pada definisi diatas, kredit merupakan pemberian kepercayaan akan tetapi bila dipilih lebih mendalam makaada 4 unsur kredit yaitu :

- 1) Kepercayaan, adalah suatu keyakinan pemberi kredit (bank) bahwa kredit yang diberikannya baik dalam bentuk uang, barang, atau jasaakan benar-benar diterimanya kembali dalam jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang.
- 2) Waktu, merupakan ada jarak antara saat persetujuan pemberian kredit dan pelunasannya. Suatu kredit ada karena, waktu yang dilihat dari pemberian kredit maupun pihak penerima kredit.
- 3) Risiko, menyatakan adanya resiko yang mungkin muncul sepanjang jarak antara saat memberikan dan pelunasannya. Resiko pemberi kredit disebut dengan resiko gagal bayar (*risk of default*).

Sedangkan resiko dari pihak debitur yaitu adanya kecurangan dari pihak kreditor.

- 4) Kesepakatan, artinya bahwa antara kreditor dan debitur terdapat suatu persetujuan dan dibuktikan dengan suatu kesepakatan dimanamasing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya. Perjanjian membayar dapat berupa perjanjian lisan tertulis (akad kredit), atau berupa instrument (*credit instrument*).

b. Fungsi Kredit

Adapun fungsi kredit perbankan, antara lain:

- 1) Kredit dapat meningkatkan daya guna dari uang.

Artinya dengan mendapat pinjaman para pebisnis dapat memproses bahan baku menjadi barang jadi sehingga daya guna barang menjadi meningkat.

- 2) Kredit dapat meningkatkan kegairahan berusaha masyarakat.

Artinya bantuan kredit yang diberikan oleh bank dapat mengatasi kurang mampunya para pengusaha di bidang permodalan tersebut sehingga para pengusaha dapat mengembangkan usahanya.

- 3) Kredit dapat sebagai alat hubungan ekonomi internasional dalam arti bank-bank besar di luar negeri yang mempunyai jaringan usaha dapat memberikan bantuan dalam bentuk kredit baik secara langsung maupun tidak langsung.

4) Untuk meningkatkan peredaran barang.

Kredit dapat menambah atau memperlancar jalannya suatu barang dari suatu wilayah ke wilayah lainnya, sehingga jumlah barang yang beredar akan bertambah atau kredit dapat juga meningkatkan jumlah barang yang beredar.

5) Sebagai alat stabilitas ekonomi.

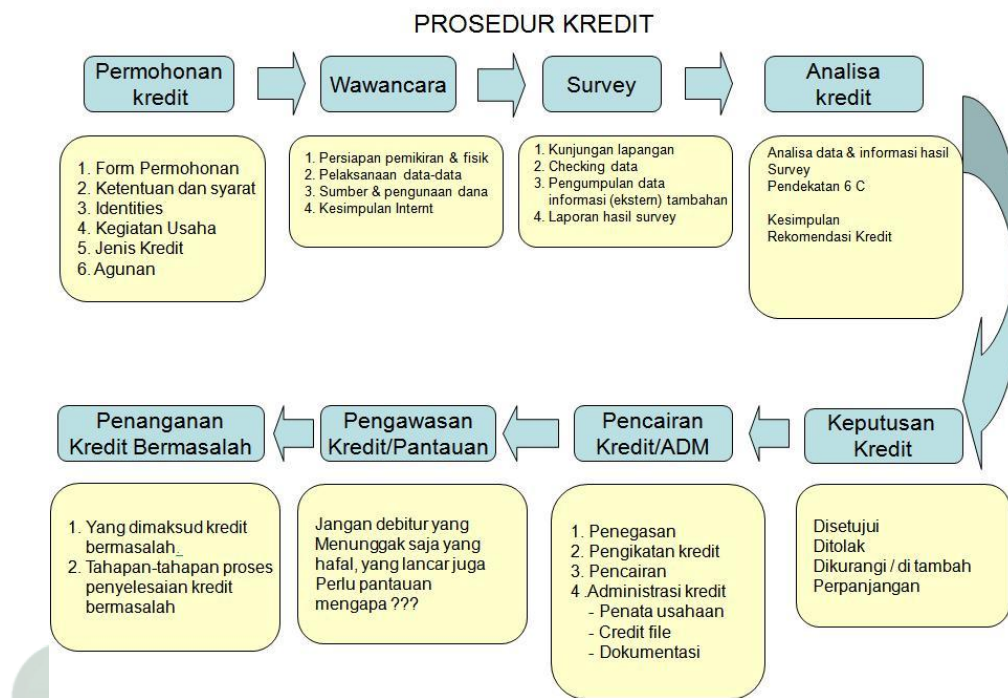
Dengan adanya kredit yang diberikan maka akan menambah jumlah barang yang diperlukan oleh masyarakat. Kemudian kredit juga membantu dalam mengeksport barang dari dalam negeri maupun luar negeri sehingga meningkatkan devisa negara.

c. Alur Pemberian Kredit

Prosedur pemberian dan penilaian kredit oleh dunia perbankan secara global antar BPR yang satu dengan BPR yang lain tidak jauh berbeda. Perbedaannya terletak pada bagaimana tujuan BPR tersebut, serta persyaratan yang ditetapkannya dengan pertimbangan masing-masing. Maka dari itu, ada langkah dalam melakukan pemberian kredit, antara lain :

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 2.1
Alur Pemberian Kredit PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan



1) Permohonan Kredit

Calon debitur mengajukan permohonan kredit secara tertulis ke bank. Dengan mengisi daftar isian / formulir (apa aja didalam *form*) yang telah disediakan oleh bank, seperti nama pemohon, alamat, pekerjaan, nomor handphone, plafon, kegunaan dan lain-lain. Maka dari itu, nasabah harus melampirkan :

- a) Fotocopy KTP Pemohon dan suami / istri pemohon
- b) Fotocopy Kartu Keluarga
- c) Fotocopy jaminan kredit
- d) Fotocopy akta nikah
- e) Fotocopy NPWP (apabila diperlukan)

2) Wawancara

Bank meneliti *form* permohonan serta kelengkapan dan kebenaran dokumen-dokumen yang diserahkan calon debitur. Dengan menanyakan identitas pemohon dan menanyakan perihal yang ada di *form* permohonan.

3) Survey

Salah satu petugas yang sudah ditentukan dari bank, untuk melakukan kunjungan ke nasabah. Dalam melakukan kunjungan tersebut, *account officer* melakukan *checking* data dan pengumpulan data informasi (*ekstern*) tambahan. Dalam *survey*, *account officer* juga menanyakan beberapa hal kepada nasabah atau calon debitur, antara lain :

- a) Berapa pinjaman yang diajukan.
- b) Berapa jangka waktu yang diminta calon debitur/nasabah.
- c) Apa kegunaan mengajukan pinjaman.
- d) Apa dan dimana pekerjaannya.
- e) Berapa gaji per bulannya.
- f) Apabila ada usaha, apa dan dimana usahanya serta berapa omset per harinya.
- g) Apa saja biaya pengeluaran seperti, biaya keluarga, biaya pendidikan, biaya listrik, dan biaya lainnya.
- h) Jaminan apa yang akan diberikan. Apabila jaminan berupa BPKB maka akan dilakukan gesekan nomor rangka dan nomor

mesin. Sedangkan apabila jaminan berupa sertifikat maka akan dilakukan pengecekan tanah dengan menggunakan aplikasi sentuh tanah apakah cocok atau tidak.

4) Analisa Kredit

Bank melakukan penelitian / menganalisa terhadap dana yang tersedia (plafond kredit) dan pribadi calon nasabah serta segala sesuatu yang disyaratkan, yang berhubungan dengan usaha calon nasabah dengan prinsip 6C, yaitu :

a) *Character* (Kepribadian, watak)

Character adalah penilaian karakter atau kepribadian calon peminjam dengan tujuan untuk memperkirakan kemungkinan bahwa peminjam dapat memenuhi kewajibannya.

b) *Capacity* (Kemampuan, kesanggupan)

Capacity adalah penilaian secara subyektif tentang kemampuan peminjam untuk melakukan pembayaran.

Kemampuan diukur dengan catatan prestasi peminjam di masa lalu yang didukung sebuah pengamatan dilapangan atas sarana usahanya seperti, toko, karyawan, alat-alat, pabrik serta metode kegiatan.

c) *Capital* (Modal, kekayaan)

Capital adalah penilaian terhadap kemampuan modal yang dimiliki oleh calon peminjam yang diukur dengan posisi

perusahaan secara keseluruhan yang ditujukan oleh rasional financial dan penekan pada komposisi modalnya.

d) *Collateral* (Jaminan, agunan)

Collateral adalah agunan yang dimiliki oleh calon peminjam. Penilaian ini bertujuan untuk lebih menyakinkan bahwa jika suatu risiko kegagalan pembayaran tercapai terjadi, maka jaminan dapat dipakai sebagai pengganti dari kewajiban.

e) *Condition of economy*

BPR harus melihat keadaan ekonomi yang terjadi di masyarakat secara spesifik melihat adanya keterkaitan dengan jenis usaha yang dilakukan oleh calon peminjam.

Hal tersebut karena kondisi eksternal berperan besar dalam proses berjalannya usaha calon peminjam. Kepatuhan terhadap hukum dan undang-undang yang berlaku itu sangatlah penting. Hal ini menyangkut atas kepatuhan kreditur dan debitur dengan perjanjian yang telah disepakati bersama. Nasabah tidak pernah memiliki catatan criminal dalam kepolisian. Nasabah juga mematuhi peraturan yang ada di bank, yaitu memenuhi persyaratan permohonan kredit dengan lengkap.

f) *Cash flow* (Arus kas)

Cash flow adalah laporan keuangan yang berisi tentang informasi penerimaan dan pengeluaran kas dalam sebuah perusahaan pada periode waktu tertentu.

Selain dengan prinsip 6C, dalam menganalisa juga harus memperhatikan 7P dengan unsur penilaian sebagai berikut :

a) *Personality*

Adalah suatu penilaian dari segi kepribadiannya sehari-hari dari calon debitur yang mengajukan pinjaman. Dalam penilaian ini mencakup sikap emosi, tingkah laku dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah.

b) *Party*

Yaitu dimana calon debitur dimasukkan ke dalam beberapa golongan yang terkait dengan kondisi keuangannya, loyalitas, dan karakternya. Nasabah yang digolongkan ke dalam golongan tersebut akan mendapatkan fasilitas yang berbeda dari bank.

c) *Purpose*

Purpose digunakan untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit apa yang diinginkan. Tujuan pengambilan kredit dapat bermacam-macam, seperti untuk modal usaha, investasi, konsumtif, dan lain-lain.

d) *Prospect*

Adalah suatu penilaian usaha nasabah di masa yang akan datang, apakah menguntungkan atau merugikan. Sehingga

bank dapat memprediksi bagaimana perkiraan kemampuan membayar dari nasabah.

e) *Payment*

Yaitu bertujuan untuk mengukur cara nasabah mengembalikan pinjaman yang diambil atau asal sumber dana mana untuk mengembalikan pinjaman. Semakin banyak sumber dana debitur, maka akan semakin baik bagi bank. Sehingga bank dapat menilai apakah nasabah tersebut dapat membayar kreditnya atau tidak.

f) *Profitability*

Merupakan dimana bank menganalisis kemampuan nasabah dalam mencari laba. Analisa ini diukur dari periode ke periode. Semakin tinggi tingkat *profitability* dari nasabah, maka akan semakin tinggi juga kemungkinan kredit yang diajukan kepada bank.

g) *Protection*

Tujuannya yaitu menjaga agar kredit yang diberikan mendapatkan jaminan perlindungan, sehingga kredit yang diberikan tetap aman. Jaminan yang diberikan dapat berupa barang seperti asset rumah atau perusahaan, dan asuransi yang dimiliki oleh nasabah.

5) Keputusan Kredit

Setelah proses analisis tersebut sudah dilaksanakan, maka petugas *account officer* dapat memutuskan, apakah kredit tersebut disetujui, ditolak, dikurangi, ditambah ataupun diperpanjang.

6) Pencairan Kredit

Apabila permohonan pinjaman tersebut dapat disetujui maka :

- a) Diberikan surat pemberitahuan atau melalui telepon kepada pemohon yang menjelaskan segala ketentuan-ketentuan atas kredit yang diberikan.
- b) Jelaskan pada pemohon kredit yang telah disetujui permohonannya itu tentang jumlah kredit yang telah disetujui dan persyaratan-persyaratan lainnya seperti tingkat bunga, waktu pemungutan bunga, jangka waktu kredit, rencana pelunasan dan mengenai denda-denda apabila terjadi penyimpangan-penyimpangan.
- c) Apabila calon nasabah menyetujui syarat-syarat yang diajukan oleh bank, maka dibuatlah surat perjanjian kredit dan dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan transaksi pinjaman tersebut seperti surat-surat penyerahan barang dalam fidusia/sebagainya, dengan tahap awal harus menginput data ke komputer yang terkait dengan pencairan kredit, setelah data di input output yang bisa dihasilkan/dicetak :

- (1) SPPK, Perjanjian kredit, Fidusia, Kuasa menjual, Tanda terima agunan, surat keterangan STNK dan administrasi kredit lainnya.
- (2) Periksa isi surat perjanjian dan dokumen-dokumen lainnya, apakah benar telah diisi sebagaimana seharusnya. Apabila segala sesuatunya itu selesai maka surat-surat dan dokumen-dokumen tersebut diharap dan diserahkan kepada nasabah untuk ditanda tangani.
- (3) Satu set copy perjanjian kredit dan dokumen lainnya diarsip didalam folder kredit di filing kabinet.

Apabila permohonan pinjaman tersebut ternyata harus ditolak, maka copy surat penolakannya diarsip oleh masing-masing petugas pemasaran. Hal-hal yang minimal harus dimuat dalam suatu keputusan kredit, ialah :

- (1) Jenis kredit yang diberikan.
- (2) Jumlah maksimum kredit yang disetujui.
- (3) Jaminan dan cara pengikatannya.
- (4) Syarat-syarat pengikatan kredit.
- (5) Jangka waktu kredit.
- (6) Bunga dan provisi.
- (7) Target dan usaha yang harus dicapai.
- (8) Lain-lain.

7) Pengawasan Kredit

Monitoring/pengawasan kredit dilaksanakan oleh bagian administrasi dan bagian marketing :

- a) Monitoring dan pembinaan debitur paska realisasi dilakukan secara berkala dengan membuat laporan kunjungan debitur untuk memastikan perkembangan usaha debitur.
- b) Mengadakan pertemuan rutin bulanan pada tiap minggu pertama untuk melakukan evaluasi kerja bagian marketing dan menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh pada bulan berikutnya, pertemuan ini diikuti oleh semua petugas marketing dan dipimpin oleh Direksi.

8) Penanganan Kredit Bermasalah

Ada beberapa tahap yang dilakukan manajemen bank dalam menyelesaikan kredit bermasalah, yaitu :

- a) Dilakukan penagihan dengan intensif oleh petugas kredit (AO).
- b) Pelimpahan penanganan dari AO kepada tim kredit khusus untuk dilakukan :

(1) Pengkajian tentang penyebab terjadinya kredit bermasalah, selanjutnya membuat skala prioritas dan menentukan pola penanganannya.

(2) Penagihan oleh koordinator kredit secara intensif.

(3) Team kredit khusus melakukan penagihan bersama anggota team.

- (4) Meneliti kembali beberapa aspek kredit bila masih memungkinkan untuk *rescheduling*, *restrukturisasi* atau *reconditioning*.
 - (5) Negosiasi kepada debitur agar mau menjual barang jaminan dan dibantu untuk mencari pembeli guna menutup saldo kreditnya.
 - (6) Melakukan upaya penyelesaian melalui jalur hukum.
 - (7) Mendata kredit-kredit macet yang tidak bisa diselamatkan untuk diajukan kepada dewan pengawas guna minta persetujuan untuk dihapus bukukan.
- c) Menghapus bukukan kredit macet yang tidak bisa diselamatkan.

2. Kredit Yang Diberikan (*Loan to Deposit Ratio / LDR*)

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dikumpulkan dari masyarakat. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berfungsi sebagai penilai tinggi rendahnya likuiditas suatu bank dengan cara membagikan jumlah kredit dengan jumlah dana yang dimilikinya. LDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini karena jumlah

dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar. Sebagai praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman dari LDR suatu bank adalah sekitar 80%. Namun batas toleransi berkisar antara 85% dan 100%.

Rasio ini digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya LDR menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%. Rumus untuk mencari *Loan to Deposit Ratio* sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total deposit} + \text{equity}} \times 100\%$$

Rasio LDR terbagi menjadi 3 posisi yaitu :

- a. LDR dengan perbandingan dana pihak ketiga lebih besar daripada jumlah kredit yang diberikan.
- b. LDR dengan perbandingan dana pihak ketiga sama dengan jumlah kredit yang diberikan.
- c. LDR dengan perbandingan dana pihak ketiga lebih kecil daripada jumlah kredit yang diberikan.

3. Kredit Macet (*Net Performing Loan / NPL*)

Kredit macet merupakan suatu kondisi dimana kredit yang pembayarannya terjadi penyimpangan pada saat jatuh tempo sehingga mengalami keterlambatan atau nasabah tidak dapat melakukan pembayaran yang sesuai dengan perjanjian oleh bank dan nasabah.

Kredit macet akan berisiko pada kerugian bank, karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan kepada nasabah. Maksudnya, bank mengalami kehilangan kesempatan untuk mendapatkan bunga, sehingga berakibat pada penurunan kinerja keuangan.

Non Performing Loan merupakan rasio untuk mengukur besar kecilnya persentase kredit bermasalah pada suatu bank yang diakibatkan dari ketidak lancaran nasabah dalam melakukan pembayaran angsuran yang telah jatuh tempo. Perhitungan NPL yaitu perbandingan antar kredit yang mempunyai kualitas kurang lancar, diragukan dan macet dibandingkan dengan total kredit. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Peraturan BI Nomor 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, semakin tinggi nilai NPL (melebihi dari 5%) maka bank tidak sehat. Apabila rasio NPL dibawah 5% maka potensi keuntungan yang diperoleh akan semakin tinggi. Adapun penetapan rasio NPL sebagai berikut:

Tabel 2.2
Penetapan Rasio *Non Performing Loan* (NPL)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$\text{NPL} < 2\%$
2	Sehat	$2\% \leq \text{NPL} < 5\%$
3	Cukup Sehat	$5\% \leq \text{NPL} < 8\%$

4	Kurang Sehat	$8\% \leq \text{NPL} < 12\%$
5	Tidak Sehat	$\text{NPL} \geq 12\%$

Sumber data diolah : Peneliti

Jika kredit yang diberikan mengalami kemacetan, makahal yang dapat dilakukan untuk penyelamatan kredit tersebut beragam dan dilihat terlebih dahulu penyebabnya. Jika memang bisa dibantu, dapat memberikan tindakan bantuan dengan menambahkan jumlah kredit atau dengan memperpanjang jangka waktunya. Namun, jika memang sudah tidak dapat diselamatkan kembali, maka tindakan terakhir yaitu menyitaagunan yang telah dijaminan oleh nasabah.

Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai tujuan tertentu yang tidak akan terlepas dari misi bank tersebut . Tujuan utama pemberian suatu kredit sebagai berikut:

- a. Mencari keuntungan yaitu bertujuan untuk mendapatkan hasil dari pemberian kredit . Keuntungan memiliki pengaruh besar untuk kelangsungan hidup bank. Jika terus menerus mengalami kerugian, maka bank tersebut dilikuidasi (dibubarkan).
- b. Membantu usaha nasabah adalah suatu tindakan yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja.
- c. Membantu pemerintah. Dengan menyalurkan lebih banyak kredit maka akan semakin baik untuk peningkatan pembangunan diberbagai sektor.

Semakin besar *Non Performing Loan* (NPL) yang ditanggung bank menunjukkan bahwa kinerja bank dalam pemberian kredit terjadi masalah, sehingga berdampak pada penurunan pendapatan yang diperoleh bank.

a. Kualitas Kredit

Dalam menentukan kualitas tidaknya suatu kredit maka perlu diberikan ukuran-ukuran. Kualitas kredit menurut ketentuan digolongkan sebagai berikut :

1) Kredit Lancar (Kolektibilitas 1)

Kredit digolongkan lancar apabila memenuhi kriteria, meliputi:

- a) Pembayaran angsuran pokok dan bunga tepat waktu.
- b) Mempunyai mutasi rekening yang aktif.
- c) Kredit yang dijaminan berdasarkan agunan tunai (*cash collateral*).

2) Dalam Perhatian Khusus (Kolektibilitas 2)

Kategori ini berlaku bagi nasabah yang pernah menunggak pembayaran angsuran atau belum melampaui 90 hari. Selain itu, apabila nasabah terjadi cerukan, terkadang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang telah diperjanjikan.

3) Kurang Lancar (Kolektibilitas 3)

Kredit yang digolongkan ke dalam kategori ini apabila memenuhi kriteria:

- a) Mengalami tunggakan angsuran pokok dan bunga yang telah melampaui 90 hari.
 - b) Sering terjadi cerukan.
 - c) Mutasi rekening relatif rendah.
 - d) Mengalami pelanggaran terhadap kontrak yang telah disepakati lebih dari 90 hari.
 - e) Indikasi masalah keuangan yang dihadapi oleh debitur dan dokumentasi pinjaman lemah.
- 4) Diragukan (Kolektibilitas 4)

Kredit yang digolongkan diragukan apabila:

- a) Terjadi tunggakan yang telah melampaui 180 hari.
 - b) Terdapat cerukan yang tetap.
 - c) Terjadi wanprestasi lebih dari 180 hari dan kapitalisasi bunga.
 - d) Dokumen hukum yang didapat lemah.
- 5) Macet (Kolektibilitas 5)

Kredit dapat dikatakan macet apabila memenuhi kriteria:

- a) Terjadi tunggakan yang telah melampaui 270 hari.
- b) Terjadi kerugian operasional sehingga ditutup dengan jaminan baru.
- c) Dilihat dari segi hukum maupun dari kondisi pasar, jaminan tidak dapat dicairkan kembali pada nilai yang wajar.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet

1) Faktor Internal

- a) Analisis kurang tepat. Sehingga tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi selama jangka waktu kredit.
- b) Keterbatasan pengetahuan pejabat bank pada jenis usaha debitur, sehingga tidak dapat melakukan analisis yang tepat dan akurat.
- c) Adanya kolusi antara pejabat bank yang menangani kredit dan nasabah, maka bank memutuskan kredit yang seharusnya tidak diberikan.
- d) Kelemahan dalam melakukan pembinaan dan monitoring kredit pada debitur.
- e) Campur tangan terlalu besar dari pihak terkait, seperti komisaris, direktur bank. Sehingga petugas kredit tidak independen dalam memutuskan sebuah kredit.

2) Faktor Eksternal

a) Unsur kesengajaan yang dilakukan oleh nasabah

- 1) Nasabah dengan sengaja untuk tidak melakukan pembayaran angsuran kepada bank, dikarenakan tidak mempunyai tanggung jawab dalam memenuhi kewajibannya.

- 2) Nasabah melakukan ekspansi yang sangat besar, sehingga dana yang dibutuhkan juga terlalu besar.

3) Penyimpangan yang dilakukan oleh debitur melalui penggunaan dana kredit yang tidak sesuai dengan tujuan penggunaan.

b) Unsur ketidaksengajaan

1) Debitur melaksanakan kewajiban sesuai dengan perjanjian, akan tetapi kemampuan perusahaan terbatas, sehingga tidak dapat membayar angsurannya.

2) Perusahaan bank tidak dapat bersaing dengan pasar, maka volume penjualan terjadi penurunan sehingga perusahaan rugi.

3) Perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah sehingga berdampak pada usaha yang dilakukan debitur.

4) Bencanaalam yang dapat menyebabkan kerugian pada pihak debitur.

3) Karakter Nasabah

Karakter merupakan sifat atau watak seseorang. Sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar

harus dapat dipercaya. Untuk membaca watak atau sifat dari calon debitur dapat dilihat dari latar belakang nasabah, baik yang bersifat

dari pekerjaan maupun yang bersifat pribadi. Dari sifat dan watak

ini dapat dijadikan suatu ukuran tentang “kemauan” nasabah untuk membayar.²⁷

4. Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2018: 142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan halnya membuat sebuah laporan yang telah memenuhi standard dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan).

Kinerja keuangan bank adalah bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja bank secara keseluruhan merupakan gambaran sebuah prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik dari aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran mengenai kemampuan kerja bank atas kegiatan operasional yang dilakukan. Oleh karena itu, untuk mengetahui kemampuan yang dicapai bank perlu dilakukan penilaian terhadap kinerja keuangan bank dalam jangka waktu tertentu.

a. Tahapan-tahapan Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2017:2) ada 5 tahapan yaitu:

- 1) Melakukan review terhadap data laporan keuangan.

²⁷Devita Arifani, “Penanganan Kredit Macet Pada PT BPR Sejahtera Artha Sembada Mranggen” (Skripsi, Universitas Semarang, 2022).

Review bertujuan agar laporan keuangan yang telah dibuat sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam dunia akuntansi. Sehingga hasil laporan keuangan dapat dipertanggung jawabkan.

2) Melakukan pertimbangan.

Penerapan metode ini disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dihadapi oleh bank. Sehingga hasilnya akan memberikan sebuah kesimpulan yang sesuai dengan analisis yang diharapkan.

3) Melakukan perbandingan terhadap hasil yang telah diperoleh.

Dari hasil yang sesuai kemudian dilakukannya perbandingan dengan hasil perhitungan berbagai bank lainnya.

Metode yang digunakan ada dua yakni:

- a) *Time series analysis*
- b) *Cross sectional approach*

4) Melakukan penafsiran terhadap segala permasalahan yang dihadapi.

Pada metode ini analisis melihat kinerja keuangan bank dan dilakukannya penafsiran untuk melihat apa saja kendala dan permasalahan yang dihadapi bank tersebut.

5) Mencari pemecahan masalah terhadap permasalahan yang dihadapi.

Pada tahap akhir ini setelah ditemukannya berbagai macam permasalahan yang dihadapi maka akan diberikan sebuah solusi untuk masukan kepada bank.

5. Pengertian *Return On Asset* (ROA)

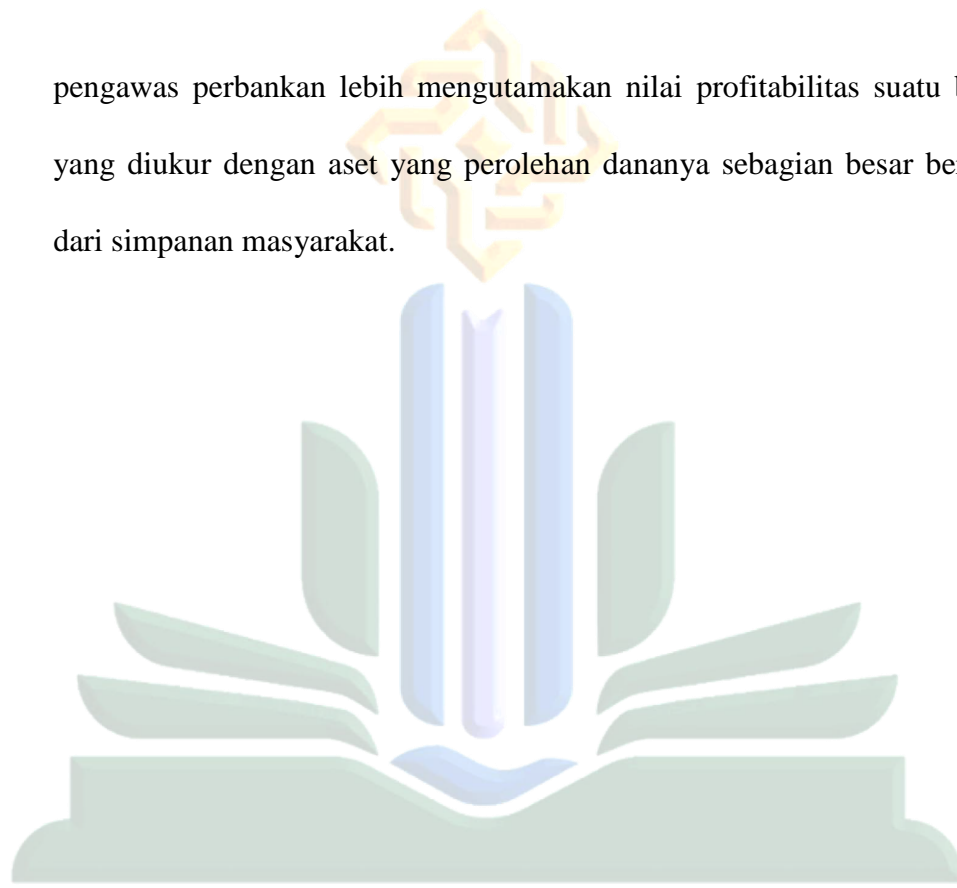
Menurut Kasmir, (2019:201) ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam sebuah bank. Keberhasilan bank dinilai baik bukan hanya dari total labanya, akan tetapi dilihat juga dari segi solvabilitasnya meliputi kemampuan melunasi hutang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan bank sehingga dapat menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki. Ukuran rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh aset yang digunakan sehingga dapat menghasilkan laba. Selain itu, rasio ini juga dapat mengetahui keseluruhan hasil sebelum beban bunga hutang dibanding dengan keseluruhan hasil sebelum beban bunga hutang dibanding dengan keseluruhan aset.

Adapun perhitungan ROA menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Semakin kecil rasio yang didapatkan oleh bank maka pendapatan yang didapatkan oleh bank semakin besar. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar. Bank Indonesia selaku pembina dan

pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang perolehan dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan peneliti adalah metode kuantitatif. Artinya, data yang diolah pada penelitian ini berupa angka-angka dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mempelajari dua hubungan variabel atau lebih. Artinya sejauh mana suatu variabel memiliki hubungan dengan variabel lain. Hubungan variabel-variabel dinyatakan dalam suatu indeks apabila menyatakan besar kecilnya pengaruh antar variabel.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah datapanel. Artinya, gabungan antara data *cross section* dan data *tim series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Maka dengan kata lain, data panel merupakan data dari beberapa individu sama yang diamati dalam kurun waktu tertentu.²⁸ Ada 2 jenis data yang digunakan dalam data panel ini, antara lain:

1. Data *time series*

Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu secara berurutan pada satu atau lebih obyek yang sama pada setiap

²⁸Statistikian, “Penjelasan Metode Analisis Regresi Data Panel”, 19 Februari 2023, <https://www.statistikian.com/2014//11/regresi-data-panel.html?amp>.

periode waktu. Rangkaian data *time series* terdiri dari pengamatan pada suatu variabel atau beberapa variabel dari waktu ke waktu.²⁹

2. Data *cross section*

Data *cross section* adalah data yang menunjukkan sekumpulan observasi atas suatu variabel tertentu dari berbagai unit observasi dalam periode waktu tertentu.³⁰

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi baik secara tertulis maupun gambar. Selain itu, peneliti juga menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.³¹

Dalam penelitian ini data-data yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi sebagai berikut:

- a. Gambaran Umum PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan.
- b. Visi dan misi PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan.
- c. Struktur organisasi PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan.
- d. Produk-produk PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan.

²⁹Maglearning, “Jenis-jenis Data Berdasarkan Dimensi Waktu”, 19 Februari 2023, <https://maglearning.id/2019/02/13/jenis-jenis-data-berdasarkan-dimensi-waktu/?amp>.

³⁰Rikiasp, “Jenis Data dalam Statistik dan Contohnya”, 19 Februari 2023, [https://rikiasp.id/keuangan/jenis-data-dalam-statistik-dan-contohnya/#:~:text=Data%20Silang%20\(Cross%2DSectional%20Data,tahun%202021%20\(waktu%20tertentu\).](https://rikiasp.id/keuangan/jenis-data-dalam-statistik-dan-contohnya/#:~:text=Data%20Silang%20(Cross%2DSectional%20Data,tahun%202021%20(waktu%20tertentu).)

³¹Arikunto, “Prosedur Penelitian”, 201.

e. Data laporan keuangan PT. BPR Danaputra Sakti Periode 2018-2022.

2. Kepustakaan

Pengumpulan data melalui studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang saat ini sering digunakan. Dari berbagai riset dan penelitian sudah banyak dilakukan, sudah tersedia data tentang mengenai aspek-aspek yang dibutuhkan dan dapat digunakan dalam riset yang berbeda. Kepustakaan terdapat pada BAB II yaitu penelitian terdahulu.

D. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah pengumpulan data dari seluruh responden sudah terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah pengelompokan data sesuai variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Untuk mempermudah dalam menganalisis data peneliti menggunakan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS). Dengan adanya data agar dapat dimanfaatkan, maka data-data tersebut diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik.

Uji asumsi klasik adalah uji statistik yang dipersyaratkan untuk penggunaan statistik parametrik.³² Proses pengujian asumsi klasik

³²Arikunto, "Prosedur Penelitian", 201.

dilakukan secara bersamaan dengan proses uji regresi berganda sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian ini menggunakan kotak kerja yang sama dengan uji regresi.

Adapun beberapa asumsi klasik yang sering digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui residual data model regresi linier yang memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik dapat dilihat dari residual datanya berdistribusi normal. Jika residual data tidak ada terdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias. Dua cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi residual data berdistribusi normal ataukah tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot* dan uji statistik *one sample kolmogorov-smirnov test*.³³

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Jika terjadi kemiripan antar variabel independen dalam satu model maka akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara satu variabel independen dengan variabel independen yang lain. Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF).

³³Dian Atiqurrahman, "Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap Laba Bersih (PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2020)" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021), 16.

Apabila nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.³⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dapat disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian terhadap asumsi klasik autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linier. Model regresi yang baik adalah yang tidak ada korelasi. Permasalahan autokorelasi sering ditemukan pada penelitian *time series*. Beberapa hal dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya permasalahan autokorelasi pada model regresi yaitu dengan melakukan uji statistik Durbin-waston. Untuk Durbin-Waston membandingkan hasil DW statistik dan DW tabel, jika DW statistik $>$ DW tabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat problem autokorelasi.³⁵

³⁴Dian Atiqurrahman, "Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap Laba Bersih (PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2020)" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021), 16-17.

³⁵Dian Atiqurrahman, "Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap Laba Bersih (PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2020)" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021), 17.

2. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah regresi ketika variabel terikatnya dihubungkan lebih dari satu variabel, atau dua dan seterusnya variabel bebas namun masih tetap menunjukkan diagram hubungan yang linier.³⁶ Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kredit yang diberikan dan kredit macet. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda.

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + c$$

Untuk menguji regresi linier berganda secara bersamaan dilakukan pengujian asumsi klasik. Karena variabel independennya lebih dari satu maka perlu diuji keindependenan hasil uji regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.³⁷

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan bahwa seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Nilai *R square* 0,75 menunjukkan bahwa model kuat, 0,50 menunjukkan bahwa model sedang dan 0,25 menunjukkan bahwa model lemah. Setiap tambahan satu variabel independen, maka nilai *R square* pasti akan

³⁶Hasan, "Pokok-pokok Materi Statistik 1", 269.

³⁷Sujarweni, "SPSS Untuk Penelitian", 149.

meningkat. Oleh karena itu sangat dihimbau untuk menggunakan nilai *Adjusted R square* dalam mengevaluasi model regresi, dimana nilainya dapat naik atau turun apabila satu variabel bebas ditambahkan ke dalam model. Apabila nilai *Adjusted R Square* negatif, maka nilai tersebut dianggap nol.³⁸

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah variabel independen X1 berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y, X2 berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y. Untuk menentukan nilai t tabel maka digunakan rumus $t = df; n-1; \text{sisi}/0,05$.

Kriteria hipotesisnya yaitu:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka kesimpulannya adalah ada pengaruh parsial atau individu antara variabel X terhadap Y.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka kesimpulannya adalah tidak ada pengaruh parsial atau individu antara variabel X terhadap Y.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah variabel independen X1, X2, dan X3 berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y. Pengujian ini dilakukan dengan melihat hasil signifikansi F hitung pada

³⁸Hengki Latnan, "Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi", 80-81.

ANOVA kemudian dibandingkan dengan F tabelnya.³⁹ Untuk mengetahui F tabel maka dengan cara $F = V1 = k, V2 = n-k-1$.

Kriteria hipotesisnya adalah:

- 1) Jika nilai sig < 0,05, atau F hitung > F tabel maka dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi pengaruh secara simultan antara variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 atau F hitung < F tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pengaruh secara simultan antara variabel X terhadap variabel Y.



³⁹Widayat, "Metode Penelitian", (Malang: UMM Press, 2004), 179.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan

PT. BPR Danaputra Sakti adalah perusahaan yang bergerak dibidang bank kredit unions. Salah satu kegiatan bank ini adalah memberikan kredit. Dalam pemberian kredit memiliki sebuah risiko yaitu adanya kredit macet. Bahaya yang dapat ditimbulkan dari kredit macet adalah tidak terbayarnya kembali kredit tersebut, baik sebagian maupun seluruhnya.

Kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan oleh bank ini membantu masyarakat mengatasi kekurangan modal dalam mengelola membiayai operasi, dan mengembangkan usaha sehingga mampu meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing. Pemberian kredit merupakan aktivitas paling pokok dari PT. BPR Danaputra Sakti, hal tersebut merupakan salah satu fungsi intermediasi bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan kembali dana tersebut, namun risikonya juga relative besar. Sebagai antisipasinya, manajemen bank harus mengelolanya dengan prinsip kehati-hatian (prudential banking).

Kegiatan pokok bank ini adalah menerima simpanan dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dalam bentuk tabungan dan deposito serta memberikan kredit kepada pihak yang memerlukan dana.

Kegiatan bank akan diarahkan kepada peningkatan taraf hidup masyarakat, agar masyarakat menjadi lebih baik dan lebih sejahtera dari pada sebelumnya.

2. Visi dan Misi PT BPR Danaputra Sakti Pandaan

a. Visi PT. BPR Danaputra Sakti yaitu menjadi BPR yang Profesional, Tangguh, Terpercaya dengan selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

1) BPR yang Profesional artinya melakukan pekerjaan dilingkup perbankan secara professional berdasarkan keahlian dan kemampuan dibidang perbankan dengan penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab.

2) BPR yang Tangguh artinya siap menghadapi pesaing dengan mengembangkan produk, pelayanan dan kualitas diri.

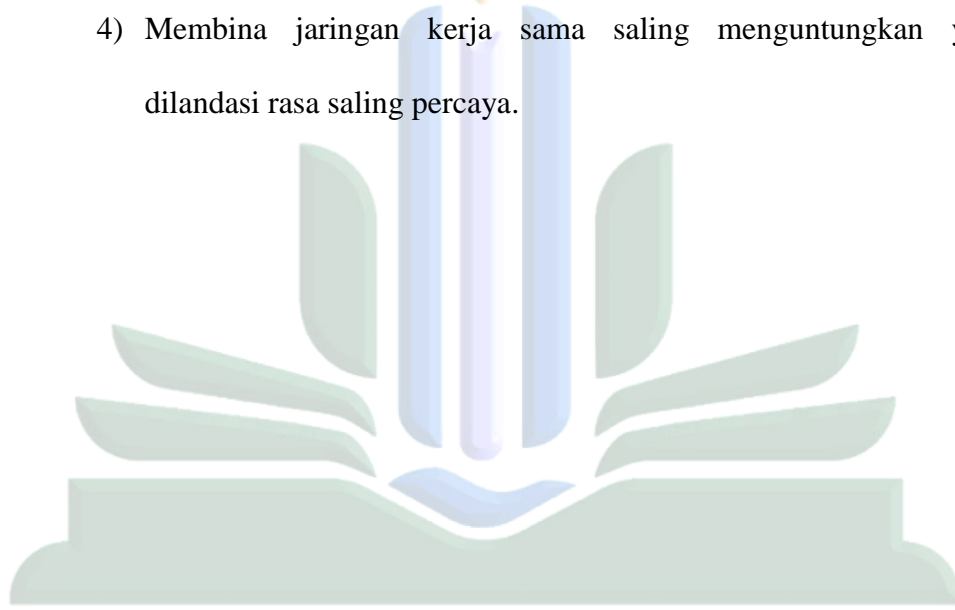
3) BPR yang Terpercaya artinya mengembangkan diri dan membangun kepercayaan nasabah dengan memberikan informasi akurat mengenai produk-produk Bank.

b. Misi PT. BPR Danaputra Sakti

1) Menjalankan aktivitas BPR yang unggul dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi rakyat kecil.

2) Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang didukung oleh Manajemen dan sumber daya yang profesional, tangguh, dan terpercaya.

- 3) Menyediakan dan mengembangkan pelayanan keuangan yang inovatif, berkualitas dan melebihi harapan masyarakat yang dinamik dengan hasil terbaik.
- 4) Membina jaringan kerja sama saling menguntungkan yang dilandasi rasa saling percaya.

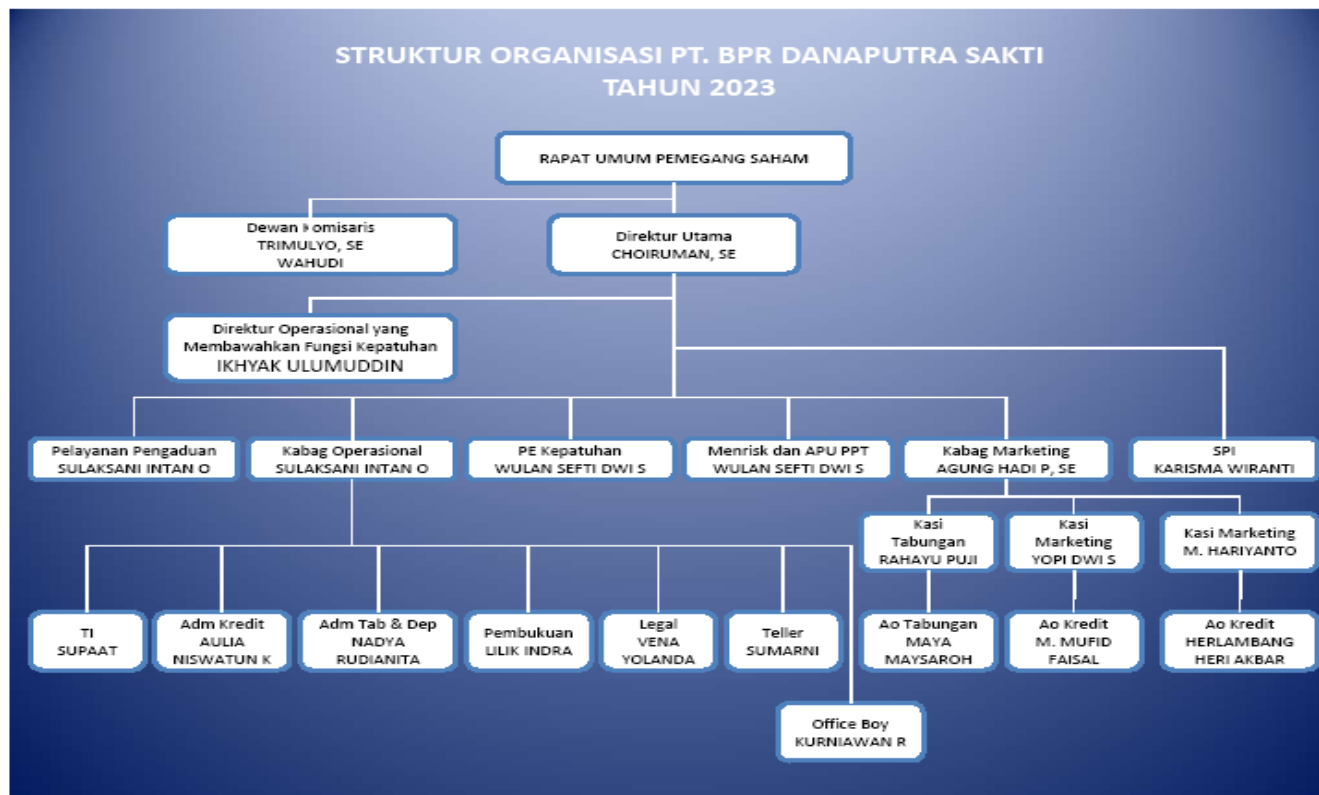


UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Struktur Organisasi PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan



Keterangan:

Dewan Komisaris	: Trimulyo, S.E
	: Wahudi
Direktur Utama	: Choiruman, S.E
Direktur Operasional yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan SPI	: Ikhyak Ulumuddin
	: Karisma Wiranti
a. Pelayanan Pengaduan	: Sulaksana Intan. O
b. Kabag Operasional	: Sulaksana Intan. O
a) TI	: Supaat
b) Administrasi Kredit	: Aulia Niswatun. K
c) Administrasi Tabungan & Deposito	: Nadya Rudianita
d) Pembukuan	: Lilik Indra
e) Legal	: Vena Yolanda
f) Teller	: Sumarni
g) Office Boy	: Kurniawan. R
c. Fungsi Kepatuhan	: Wulan Sefti Dwi. S
d. Manajemen Resiko & APU PPT	: Wulan Sefti Dwi. S
e. Kabag Marketing	: Agung Hadi P, S.E
a) Kasi Tabungan	: Rahayu Puji
AO Tabungan	: Maya Maysaroh
b) Kasie Marketing	: Yopi Dwi S
AO Kredit	: M. Mufid

- c) Kasie Marketing : Armuji Faisal H.
 AO Kredit : M. Hariyanto
 : Herlambang
 : Heri Akbar

4. Produk-produk PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan

a. Simpanan

1) Tabungan

a) Tabungan D'Puti

Tabungan D'Puti merupakan simpanan yang sangat menguntungkan dengan segala kemudahan, sangat tepat bagi masyarakat dan pelaku UMKM dalam mengatur alur keuangannya.

b) Tabungan Suka-suka (Tasuka)

Tabungan Tasuka merupakan produk simpanan edukatif yang ditujukan bagi masyarakat baik untuk acara tahunan seperti rekreasi, acara keluarga, reuni dan lain-lain.

c) Tabungan Sakti

Tabungan Sakti merupakan produk simpanan yang sangat tepat bagi yang ingin mempersiapkan rencana keuangan jangka panjang sejak dini. Baik rencana keuangan pendidikan anak maupun rencana lainnya.

2) Deposito

a) Deposito Danaputra Sakti

Deposito Danaputra Sakti merupakan simpanan berjangka yang dapat dipilih dalam waktu 3,6 dan 12 bulan dengan suku bunga yang menarik dan kompetitif serta bebas untuk memperpanjang deposito secara otomatis.

b) Deposito Pluss

Deposito pluss merupakan simpanan berjangka dengan berbagai jangka waktu yang dapat dipilih minimal 12 bulan dan suku bunga bisa diambil di awal saat penempatan deposito.

3) Pinjaman

a) Kredit Modal UKM & UMKM

Kredit Modal UKM & UMKM adalah produk kredit yang diperuntukkan bagi pelaku UKM & UMKM, untuk membantu mengembangkan usaha dan meningkatkan profit dari hasil usaha dengan proses yang mudah dan suku bunga yang ringan.

b) Kredit Kendaraan Bermotor

Kredit kendaraan bermotor adalah produk kredit yang diberikan kepada perorangan untuk keperluan memenuhi kebutuhan konsumtif, termasuk untuk pembelian

kendaraan bermotor roda empat baik second maupun baru dengan cara yang mudah dan suku bunga yang ringan dengan agunan BPKB mobil.

c) Kredit Investasi

Kredit investasi adalah produk kredit yang diberikan kepada perorangan untuk keperluan memenuhi kebutuhan investasi, seperti untuk investasi properti rumah, tanah maupun investasi properti berharga lainnya dengan cara yang mudah dan ringan.

d) Kredit Pendidikan

Kredit pendidikan adalah produk kredit yang diberikan kepada perorangan untuk keperluan memenuhi kebutuhan pendidikan, seperti untuk pembayaran biaya masuk sekolah maupun kuliah, dan juga untuk memenuhi segala kebutuhan pendidikan.

e) Kredit Khusus Karyawan

Kredit khusus karyawan adalah produk kredit yang diberikan kepada karyawan maupun guru yang mana perusahaan dan instansi tersebut telah menjalin kerjasama (MOU) dengan PT. BPR Danaputra Sakti, untuk memenuhi segala kebutuhan yang bersifat konsumtif seperti pembelian elektronik, renovasi ataupun kebutuhan lainnya.

5. Data laporan keuangan PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan periode 2018-2022

Tabel 4.1
Data Kredit yang Diberikan, Kredit Macet dan Kinerja Keuangan
PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan
Januari 2018 - Desember 2021

No	Bulan	Kredit yang Diberikan	Kredit Macet	Kinerja Keuangan
1	Jan-18	Rp. 14.151.983.700	Rp. 330.697.500	5,62%
2	Feb-18	Rp. 14.530.218.100	Rp. 355.277.500	5,32%
3	Mar-18	Rp. 14.852.656.100	Rp. 357.807.000	5,55%
4	Apr-18	Rp. 14.932.052.700	Rp. 569.837.500	5,36%
5	Mei-18	Rp. 15.707.660.100	Rp. 487.131.000	5,65%
6	Jun-18	Rp. 15.586.016.600	Rp. 479.363.000	5,91%
7	Jul-18	Rp. 16.681.626.800	Rp. 487.806.000	5,98%
8	Agu-18	Rp. 16.410.018.100	Rp. 624.107.500	6,19%
9	Sep-18	Rp. 17.608.005.600	Rp. 559.816.000	6,22%
10	Okt-18	Rp. 17.462.741.600	Rp. 316.385.500	6,42%
11	Nov-18	Rp. 18.208.400.600	Rp. 410.858.500	6,09%
12	Des-18	Rp. 18.434.462.200	Rp. 340.387.500	6,35%
13	Jan-19	Rp. 20.118.359.200	Rp. 496.294.000	6,15%
14	Feb-19	Rp. 20.337.592.700	Rp. 496.385.800	6,15%
15	Mar-19	Rp. 21.194.593.200	Rp. 475.959.300	6,15%
16	Apr-19	Rp. 23.356.000.200	Rp. 582.317.300	6,15%
17	Mei-19	Rp. 24.625.282.700	Rp. 689.999.900	6,10%

18	Jun-19	Rp. 24.926.967.900	Rp. 709.194.100	5,96%
19	Jul-19	Rp. 25.727.037.900	Rp. 2.106.006.500	4,20%
20	Agu-19	Rp. 26.246.527.900	Rp. 1.737.917.500	4,20%
21	Sep-19	Rp. 26.358.549.400	Rp. 2.111.850.000	4,17%
22	Okt-19	Rp. 26.372.526.400	Rp. 2.340.353.500	4,09%
23	Nov-19	Rp. 26.063.150.900	Rp. 2.441.084.500	4,20%
24	Des-19	Rp. 18.434.462.200	Rp. 340.387.500	6,35%
25	Jan-20	Rp. 26.475.566.000	Rp. 1.222.873.000	1,26%
26	Feb-20	Rp. 26.995.523.500	Rp. 2.160.199.000	0,93%
27	Mar-20	Rp. 26.958.054.850	Rp. 2.561.194.700	0,88%
28	Apr-20	Rp. 25.434.809.700	Rp. 2.823.311.100	0,84%
29	Mei-20	Rp. 25.233.340.850	Rp. 1.517.700.500	1,23%
30	Jun-20	Rp. 25.555.220.850	Rp. 1.560.938.500	1,05%
31	Jul-20	Rp. 25.262.357.150	Rp. 1.418.779.500	2,10%
32	Agu-20	Rp. 25.178.327.150	Rp. 1.438.462.500	1,13%
33	Sep-20	Rp. 25.081.635.650	Rp. 1.436.958.500	1,76%
34	Okt-20	Rp. 25.011.424.919	Rp. 1.729.859.495	0,87%
35	Nov-20	Rp. 23.053.147.850	Rp. 236.269.500	1,81%
36	Des-20	Rp. 22.706.426.550	Rp. 190.512.500	2,18%
37	Jan-21	Rp. 22.885.511.750	Rp. 328.277.500	2,06%
38	Feb-21	Rp. 23.448.714.900	Rp. 235.657.500	2,36%
39	Mar-21	Rp. 23.685.283.100	Rp. 165.375.000	2,25%

40	Apr-21	Rp. 24.349.996.800	Rp. 185.571.000	2,36%
41	Mei-21	Rp. 23.822.433.500	Rp. 307.026.500	1,85%
42	Jun-21	Rp. 23.381.018.100	Rp. 160.568.500	1,84%
43	Jul-21	Rp. 23.202.363.500	Rp. 294.183.500	1,96%
44	Agu-21	Rp. 23.160.450.000	Rp. 279.362.500	2,03%
45	Sep-21	Rp. 23.078.247.200	Rp. 377.402.300	2,10%
46	Okt-21	Rp. 23.247.562.100	Rp. 389.673.600	3,14%
47	Nov-21	Rp. 24.359.390.850	Rp. 541.281.600	2,92%
48	Des-21	Rp. 22.706.426.550	Rp. 190.512.500	2,18%
49	Jan-22	Rp. 25.664.414.450	Rp. 325.976.000	2,61%
50	Feb-22	Rp. 26.389.756.050	Rp. 644.043.300	2,90%
51	Mar-22	Rp. 28.368.152.350	Rp. 533.350.100	2,75%
52	Apr-22	Rp. 29.805.681.850	Rp. 642.244.100	2,50%
53	Mei-22	Rp. 30.143.707.950	Rp. 652.342.600	2,67%
54	Jun-22	Rp. 30.107.272.050	Rp. 638.897.100	2,51%
55	Jul-22	Rp. 29.880.160.650	Rp. 791.994.100	2,28%
56	Agu-22	Rp. 29.957.999.250	Rp. 1.724.766.300	2,24%
57	Sep-22	Rp. 29.959.199.350	Rp. 1.867.316.800	2,12%
58	Okt-22	Rp. 30.790.278.050	Rp. 2.125.358.100	1,76%
59	Nov-22	Rp. 31.069.283.350	Rp. 1.921.314.300	2,08%
60	Des-22	Rp. 30.601.047.700	Rp. 1.511.234.700	2,21%

Sumber: Data Diolah

Pada bulan November tahun 2022 memiliki jumlah kredit yang diberikan paling tinggi senilai Rp. 31.069.283.350 dengan persentase kinerja keuangan sebesar 2,08% dan pada bulan April tahun 2020 memiliki jumlah kredit macet paling tinggi senilai Rp. 2.823.311.100 dengan persentase kinerja keuangan sebesar 0,84%. Sedangkan pada bulan Januari tahun 2018 memiliki jumlah kredit yang diberikan paling rendah senilai Rp. 14.151.983.700 dengan persentase kinerja keuangan sebesar 5,62% dan pada bulan Juni tahun 2021 memiliki jumlah kredit macet paling rendah senilai Rp. 160.568.500 dengan persentase kinerja keuangan sebesar 1,84%.

B. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian data sekunder. Jenis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan data panel.

Tabel 4.2
Data Kredit yang Diberikan,
PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan 2018-2022

No.	Bulan-Tahun	Kredit yang diberikan (LDR)
1	Mar-18	310,76%
2	Jun-18	269,34%
3	Sep-18	302,14%
4	Des-18	251,90%
5	Mar-19	239,71%
6	Jun-19	252,06%
7	Sep-19	233,71%
8	Des-19	225,49%
9	Mar-20	246,34%
10	Jun-20	240,31%
11	Sep-20	251,06%
12	Des-20	241,93%
13	Mar-21	224,83%

14	Jun-21	233,09%
15	Sep-21	234,87%
16	Des-21	260,45%
17	Mar-22	276,44%
18	Jun-22	271,99%
19	Sep-22	269,96%
20	Des-22	271,78%

Sumber: Data Diolah

Dengan melihat data diatas, kredit yang diberikan pada PT. BPR Danaputra Sakti periode Maret 2018 - Desember 2022 mengalami ketidakstabilan. Apabila semakin besar kredit yang diberikan maka semakin tinggi pula kredit macet yang akan terjadi. Begitupun sebaliknya, semakin kecil kredit yang diberikan maka semakin rendah pula kredit macet yang akan terjadi.

Tabel 4.3
Data Kredit Macet
PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan 2018-2022

No.	Bulan-Tahun	Kredit macet (NPL)
1	Mar-18	7,19%
2	Jun-18	10,00%
3	Sep-18	9,90%
4	Des-18	5,92%
5	Mar-19	7,15%
6	Jun-19	8,14%
7	Sep-19	22,76%
8	Des-19	22,67%
9	Mar-20	22,12%
10	Jun-20	23,22%
11	Sep-20	17,06%
12	Des-20	8,78%
13	Mar-21	3,13%
14	Jun-21	2,74%
15	Sep-21	4,12%
16	Des-21	5,09%
17	Mar-22	5,59%

18	Jun-22	6,43%
19	Sep-22	14,64%
20	Des-22	18,02%

Sumber: Data diolah

Dengan melihat data diatas, kredit macet pada PT. BPR Danaputra Sakti mengalami kenaikan yang signifikan dari periode Maret 2018 sampai Desember 2022. Meskipun masih terdapat penurunan pada periode Juni 2018 sampai Desember 2018 dan pada periode September 2020 sampai Juni 2021.

Tabel 4.4
Data Kinerja Keuangan
PT. BPR Danaputra Sakti 2018-2022

No.	Bulan-Tahun	Kinerja Keuangan (ROA)
1	Mar-18	16,49%
2	Jun-18	16,92%
3	Sep-18	18,39%
4	Des-18	18,86%
5	Mar-19	18,45%
6	Jun-19	18,21%
7	Sep-19	12,57%
8	Des-19	14,64%
9	Mar-20	3,07%
10	Jun-20	3,12%
11	Sep-20	4,99%
12	Des-20	4,86%
13	Mar-21	6,67%
14	Jun-21	6,05%
15	Sep-21	6,09%
16	Des-21	8,24%
17	Mar-22	8,26%
18	Jun-22	7,68%
19	Sep-22	6,64%
20	Des-22	6,05%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel mengenai kinerja keuangan diatas, jumlah kinerja keuangan yang diperoleh oleh PT. BPR Danaputra Sakti mengalami

peningkatan yang signifikan dari setiap triwulan pertama hingga triwulan ke empat pada setiap tahunnya selama periode 2018-2022. Akan tetapi, pada setiap tahunnya juga mengalami penurunan.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Teknik analisis digunakan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian. Teknik yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan program komputer SPSS *for windows*. Sebelum melakukan hipotesis dengan analisis regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan uji lolos kendala linier atau uji asumsi klasik.

1. Pengujian asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

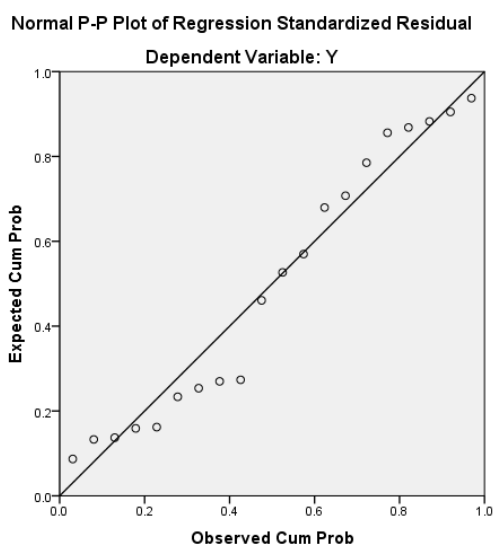
a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot*. Apabila pada grafik normal *probability plot* tampak bahwa titik-titik menyebar berhimpit disekitar garis

diagonal dan searah mengikuti garis diagonal maka hal ini dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki distribusi normal, atau data memenuhi asumsi klasik normalitas. Berikut adalah hasil uji normalitas data dengan menggunakan SPSS:

Gambar 4.2

Uji Normalitas Data



Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil pengujian grafik *probability plot* kinerja keuangan diatas menyatakan bahwa, model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan titik-titik berada sejajar dan berdekatan dengan garis diagonal. Dengan kata lain variabel kinerja keuangan berdistribusi secara normal yaitu tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Dengan kata lain, kinerja keuangan PT. BPR Danaputra Sakti masih dalam kategori normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Cara umum yang digunakan oleh peneliti untuk mendeteksi ada tidaknya problem multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai *Tolerance* dan lawannya
- 2) VIF (*Variance Inflation Factor*)

Jika nilai VIF > 10 dan *tolerance* $< 0,10$ maka disimpulkan terjadi multikolinieritas. Apabila VIF < 10 dan *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut merupakan hasil uji multikolinieritas data dengan menggunakan SPSS:

Tabel 4.5
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.093	.085		1.095	.289		
1 X1	-.001	.003	-.061	-.306	.763	.887	1.127
X2	.559	.186	.603	3.006	.008	.887	1.127

Sumber: Data diolah SPSS

Dari pengujian diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF keseluruhan variabel bebas memenuhi batas minimum dan maksimum ketentuan dari VIF (pada angka 1 lebih dan tidak melebihi 10), maka

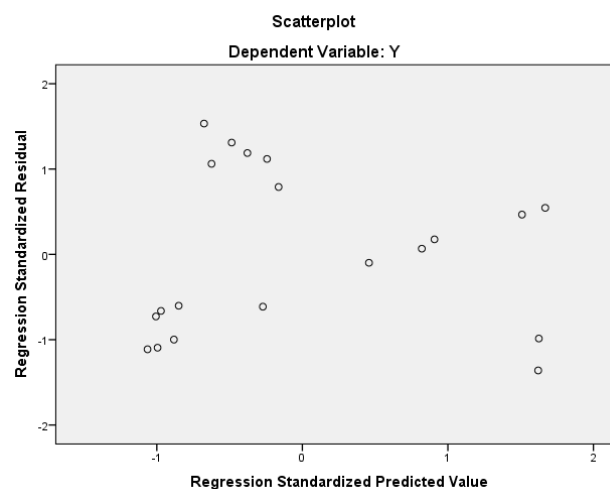
diketahui pengujian multikolinearitas seluruh variabel tidak mengalami multikolinearitas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika *variance* dari residual data sama disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi ialah melihat grafik *scatterplot*, yaitu plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada suatu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS:

Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa plot menyebar secara acat diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu regression *standardized* residual. Oleh karena itu berdasarkan uji heterokedastisitas menggunakan metode analisis grafik pada model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi diantara anggota observasi yang diurut menurut waktu atau ruang. Cara yang sering digunakan dalam uji autokorelasi adalah dengan uji Durbin-watson (DW). DW juga telah menetapkan kaidah keputusan sebagai berikut:

- 1) $D_u < DW < 4 - D_u$ maka H_a diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < D_l$ atau $DW > 4 - D_l$ maka H_a ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $D_l < DW < D_u$ atau $4 - D_u < DW < 4 - D_l$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Berikut adalah hasil dari pengujian autokorelasi menggunakan

SPSS:

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.627 ^a	.393	.321	.05482	.619

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan uji autokorelasi diatas, nilai Durbin Watson adalah 0,619. Maka berdasarkan tabel Durbin Watson (n= 20, k=3) didapatkan nilai D1 = 0,9976 dan nilai Du = 1,6851. Sesuai dengan kriteria $Du > DW < 4-dU$ ($0,9976 > 0,619 < 3,90024$) maka dinyatakan bebas autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ialah digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Berikut adalah hasil perhitungan regresi linier berganda antara lain yaitu : Kredit yang Diberikan (X1), Kredit Macet (X2) terhadap kinerja keuangan (Y) dengan bantuan SPSS, karena keunggulan dari SPSS ini adalah menyediakan cara yang mudah untuk analisis statistik dan sistem manajemen data menggunakan statistik data dalam mengelola data bisnis di bidang jasa seperti perbankan.

Tabel 4.7
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.093	.085		1.095	.289		
1 X1	-.001	.003	-.061	-.306	.763	.887	1.127
X2	.559	.186	.603	3.006	.008	.887	1.127

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil uji regresi linear maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0.093 - 0.001X_1 + 0.559X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas memiliki arti bahwa:

- Konstanta dalam persamaan regresi ini adalah 0,093 menunjukkan besarnya nilai variabel Y jika variabel bebasnya X1 dan X2 dianggap nol artinya jika tidak dipengaruhi oleh variabel bebas maka besarnya nilai Y sebesar 0,093.
- Nilai koefisien regresi pada variabel X1 sebesar -0,001 hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila X1 naik satu satuan dengan asumsi variabel tetap maka Y mengalami penurunan sebesar 0,001.
- Nilai koefisien regresi pada variabel X2 sebesar 0,559 hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila X2 naik satu satuan dengan asumsi variabel tetap maka Y mengalami kenaikan sebesar 0,559.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang kecil mengindikasikan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin besar R^2 maka semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin besar R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.

Koefisien determinasi R^2 memiliki kelemahan, yaitu bisa terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi, untuk mengurangi kelemahan tersebut maka dalam penelitian ini digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan yaitu *Adjusted R Square* pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Kofisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.627 ^a	.393	.321	.05482	.619

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan tabel diatas maka nilai dari R Square sebesar 0,393 atau 39,3% artinya kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sebesar 39,3% sedangkan 60,7% lainnya dijelaskan

oleh variabel independent yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi t (Uji t)

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.093	.085		1.095	.289		
1 X1	-.001	.003	-.061	-.306	.763	.887	1.127
X2	.559	.186	.603	3.006	.008	.887	1.127

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil uji t maka:

- 1) Hasil pengujian variabel (X1) nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($0.763 > 0.05$) maka hipotesis ditolak artinya secara parsial variabel X1 tidak berpengaruh terhadap Y.
- 2) Hasil pengujian variabel (X2) nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ($0.008 < 0.05$) maka hipotesis diterima artinya secara parsial variabel X2 berpengaruh terhadap Y.

b. Uji Signifikansi F (Uji F)

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen ataukah tidak.

Uji F dilakukan dengan menggunakan uji signifikansi dengan hipotesis:

- 1) H_0 : berarti secara bersama-sama tidak berpengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y).
- 2) H_a : berarti secara bersama-sama berpengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y).

Berikut adalah hasil uji F dengan menggunakan SPSS:

Tabel 4.10
Uji Signifikansi F (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.033	2	.017	5.493	.014 ^b
Residual	.051	17	.003		
Total	.084	19			

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan pengujian uji F dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ($0,014 < 0,05$) maka hipotesis diterima. Artinya kredit yang diberikan (*Loan to Deposit Ratio / LDR*) dan kredit macet (*Non*

Performing Loan / NPL) secara bersama sama atau simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Secara Parsial

- a. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Kinerja Keuangan PT. BPR Danaputra Sakti.

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah sebesar 0,763. Karena nilai signifikansi diatas 0,05 maka hipotesis yang berbunyi bahwa berpengaruh tapi tidak signifikan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Kinerja Keuangan pada PT. BPR Danaputra Sakti ditolak.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Watung E.Claudia Rembet dan Dedy N.Baramuli (2020). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Dikarenakan LDR cenderung tinggi yang dimiliki PT. BPR Danaputra Sakti mengalami kenaikan namun menghasilkan ROA yang tinggi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap

kinerja keuangan karena terletak pada posisi rasio perbandingan yang dana pihak ketiganya lebih besar daripada jumlah kredit yang diberikan. LDR digunakan untuk melihat tingkat kesehatan Bank, kemampuan likuiditas perbankan. Semakin tinggi nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebuah perbankan maka semakin baik pula kemampuan perbankan dalam pengambilan dananya.

b. *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan uji t dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel *Non Performing Loan* (NPL) adalah sebesar 0,008. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05 maka Hipotesis yang berbunyi bahwa ada pengaruh antara *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Kinerja Keuangan pada PT. BPR Danaputra Sakti diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Aulia Annisa (2018) yang diperoleh kesimpulan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Non Performing Loan (NPL) digunakan untuk menunjukkan seberapa banyak modal yang dimiliki oleh bank tersebut. NPL berkaitan dengan kredit macet, tidak semua bank memiliki nasabah yang rajin membayar tagihannya. Namun, ada juga nasabah yang terlambat membayar

tagihannya, tidak hanya sebulan atau dua bulan namun sampai berbulan-bulan. Semakin banyak angka rasio NPL pada sebuah perbankan bisa dipastikan bahwa ada yang salah sama fungsi kinerja bank tersebut, dampak negatif yang ditimbulkan juga semakin banyak. Sedangkan semakin kecil rasio persentasi dari sebuah NPL bisa dipastikan bahwa kinerja bank dan fungsi bank sudah bekerja dengan baik.

2. Pengaruh Secara Simultan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh kredit yang diberikan (*Loan to Deposit Ratio / LDR*) dan kredit macet (*Non Performing Loan / NPL*) secara simultan terhadap kinerja keuangan PT. BPR Danaputra Sakti. Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi menunjukkan 0,014. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka Hipotesis yang berbunyi ada pengaruh secara simultan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) pada perusahaan PT. BPR Danaputra Sakti diterima.

Berdasarkan analisis dan interpretasi yang telah diuraikan di atas dapat diartikan bahwa secara simultan LDR dan NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA. Penelitian ini sesuai dengan Aulia Annisa (2018) tentang analisis pengaruh risiko perbankan terhadap kinerja

keuangan (pada perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia, mengemukakan bahwa berpengaruh secara simultan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.03/2017 yang menyatakan bahwa bank dalam pengawasan intensif yang ditetapkan oleh OJK dalam hal bank dinilai memiliki potensi kesulitan yang membahayakan kelangsungan usaha seperti rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) atau rasio pembiayaan bermasalah lebih dari 5% dari total kredit atau total pembiayaan.⁴⁰

Dengan demikian bank dapat menjalankan operasinya dengan baik apabila memiliki NPL dibawah 5%. Tingginya NPL akan mengurangi kemampuan bank dalam menyalurkan kredit, hal ini disebabkan karena dana yang akan disalurkan akan berkurang. Begitu pula sebaliknya jika NPL menurun maka kredit yang disalurkan akan meningkat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁰Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.03/2017 Tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Kredit yang Diberikan (*Loan to Deposit Ratio / LDR*) dan Kredit Macet (*Non Performing Loan / NPL*) terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan Periode 2018-2022, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kredit yang Diberikan (*Loan to Deposit Ratio / LDR*) secara individual (Parsial) terhadap Kinerja Keuangan periode 2018-2022. Secara Parsial LDR berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan PT. BPR Danaputra Sakti. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,763 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.
2. Pengaruh Kredit Macet (*Non Performing Loan / NPL*) secara individual (Parsial) terhadap kinerja keuangan PT. BPR Danaputra Sakti periode 2018-2022. Secara parsial NPL berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan PT. BPR Danaputra Sakti, ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,008 atau $0,008 < 0,05$.
3. Pengaruh Kredit yang Diberikan (*Loan to Deposit Ratio / LDR*) dan Kredit Macet (*Non Performing Loan / NPL*) secara bersama-sama (simultan) terhadap Kinerja Keuangan pada PT. BPR Danaputra Sakti

periode 2018-2022. Berdasarkan hasil analisis menyatakan bahwa LDR dan NPL secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. BPR Danaputra Sakti sebesar 0,014.

B. Saran

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pada BPR Danaputra Sakti Pandaan rasio perbandingan antara dana pihak ketiga dan jumlah kredit yang diberikan harus seimbang. Sehingga dapat memberikan kinerja yang efektif bagi Bank.
2. Seharusnya nasabah membayar angsuran pada jatuh tempo yang telah ditentukan dan pihak pimpinan mengadakan program penyadaran kepada nasabah, agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.
3. Sebaiknya pihak Bank melakukan program promosi kredit setiap bulannya kepada seluruh nasabah sehingga nilai LDR dan NPL tidak terlalu tinggi dan juga tidak terlalu rendah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrohmah, Silvi. "Pengaruh Jumlah Kredit Yang Diberikan dan Jumlah Biaya Operasional Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Bersih Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2017." Skripsi, IAIN Jember, 2019.
- Algifari. *Analisis Teori Regresi*. Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Annisa, Aulia. "Analisis Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)." Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2018.
- Arifani, Devita. "Penanganan Kredit Macet Pada PT BPR Sejahtera Artha Sembada Mranggen." Skripsi, Universitas Semarang, 2022.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian*. 201.
- Atiqurrahman, Dian. "Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap Laba Bersih (PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2020)." Skripsi, IAIN Jember, 2021.
- E. Claudia Rembet, Watung. "Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di BEI)," *EMBA*, no.3, (Juli, 2020).
- Farhat Pinasti, Wildan. "Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015." *Nominal*, no.1 (2018): 129.
- Hakim, Lukman. "Pengaruh Loan to Deposit Ratio Non Performing Loan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2018.
- Hardianti, Duwi. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank." Skripsi, Universitas Brawijaya, 2018.
- Hasan. *Pokok-pokok Materi Statistik 1.269*.
- Husein, Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Karim, Abdul. "Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia." Skripsi, UM Tangerang, 2020.
- Latnan, Hengki. "Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi".

- Maglearning. "Jenis-jenis Data Berdasarkan Dimensi Waktu." 19 Februari 2023. <https://maglearning.id/2019/02/13/jenis-jenis-data-berdasarkan-dimensi-waktu/?amp>.
- Marsil. "Pengaruh CAR dan LDR Terhadap Harga Saham Pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, no.2 (Juli, 2018), 150.
- Nur Halimah, Sundus. "Pengaruh ROA, CAR, NPL, LDR, BOPO Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum." *Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, no.1 (Juli, 2017): 15.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.03/2017 Tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum.
- Riana Dewi, Ayusta. "Pengaruh Size, Likuiditas, Risiko Kredit dan Rentabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal." *E-Jurnal Manajemen Unud*, no.x (2017): 2.
- Rikiasp. "Jenis Data dalam Statistik dan Contohnya." 19 Februari 2023. [https://rikiasp.id/keuangan/jenis-data-dalam-statistik-dan-contohnya/#:~:text=Data%20Silang%20\(Cross%2DSectional%20Data,tahun%202021%20\(waktu%20tertentu\)](https://rikiasp.id/keuangan/jenis-data-dalam-statistik-dan-contohnya/#:~:text=Data%20Silang%20(Cross%2DSectional%20Data,tahun%202021%20(waktu%20tertentu)).
- Setyarini, Adhista. "Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018)." *Unisri*, no.1 (Januari, 2019): 284.
- Statistikian. "Penjelasan Metode Analisis Regresi Data Panel." 19 Februari 2023. <https://www.statistikian.com/2014//11/regresi-data-panel.html?amp>.
- Sudarmawanti, Erna. "Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015)." *STIE AMA*, no.1 (2017): 7.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sujarweni. *SPSS Untuk Penelitian*.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2019.
- Tristian, Herlin. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021.
- Widayat. *Metode Penelitian*. Malang: UMM Press, 2004.

Widya Astutiningsih, Kadek. "Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Bank, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat." *E-Jurnal Manajemen Unud*, no.3 (2019), 1608.

Wulansari, Prihantoro. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." Skripsi, Universitas Gunadarma, 2018.

Yaqin, Ainol. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Dan Modal Terhadap Laba Pada PT BNI Syariah Tahun 2015-2018." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019.

Zaihan, Ineke. "Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Jumlah Profit Pada PT. BPR Anugrah Dharma Yuwana Jember Bulan September 2015-Agustus 2018." Skripsi, IAIN Jember, 2019.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Penelitian

Judul	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
<p>Pengaruh Kredit Yang Diberikan (<i>Loan To Deposit Ratio / LDR</i>) Dan Kredit Macet (<i>Non Performing Loan / NPL</i>) Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Danaputra Sakti Pandaan (Periode 2018-2022)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. $LDR = (\text{Kredit : Dana Pihak Ketiga}) \times 100\%$ 2. $NPL = (\text{Kredit Macet : Total Kredit}) \times 100\%$ 3. $ROA = (\text{Laba Bersih : Total Aset}) \times 100\%$ 	<p>Data Sekunder</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian kuantitatif 2. Jenis data panel 3. Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kepustakaan 4. Uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kredit yang diberikan (<i>Loan to Deposit Ratio / LDR</i>) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan periode 2018-2022? 2. Apakah kredit macet (<i>Non Performing Loan / NPL</i>) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan periode 2018-2022? 3. Apakah kredit yang diberikan (<i>Loan to Deposit Ratio / LDR</i>) dan kredit macet (<i>Non Performing Loan / NPL</i>) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan periode 2018-2022?

Lampiran 2 Surat Pernyataan Keaslian

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dinda Chasbiyanti

NIM : E20191236

Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah/Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Alamat : Pekoren No.04 RT 02 RW 06 Desa Pekoren

Kec. Rembang Kab. Pasuruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kredit Yang Diberikan (*Loan to Deposit Ratio / LDR*) Dan Kredit Macet (*Non Performing Loan / NPL*) Terhadap Kinerja Keuangan Di PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan (Periode 2018-2022)”. Adalah benar-benar hasil karya saya kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Februari 2023

Saya yang menyatakan



Dinda Chasbiyanti
NIM.E20191236

Lampiran 5 Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Jenis Kegiatan
1	23 Desember 2022	Menganalisa dan meminta data laporan keuangan kredit yang diberikan, kredit macet dan kinerja keuangan periode 2018-2022 di PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan.
2	25 Januari 2023	Mengelola data laporan keuangan yang diperoleh dari PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan.
3	19 Februari 2023	Melakukan analisis dan pengujian data penelitian dari data panel yang sudah ditentukan.
4	28 Februari 2023	Penelitian selesai.

Jember, 28 Februari 2023

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dinda Chasbiyanti
NIM. E20191236

Lampiran 6 Data Sekunder

Data Kredit yang Diberikan, Kredit Macet dan Kinerja Keuangan

PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan

Januari 2018 - Desember 2021

No	Bulan	Kredit yang Diberikan	Kredit Macet	Kinerja Keuangan
1	Jan-18	Rp. 14.151.983.700	Rp. 330.697.500	5,62%
2	Feb-18	Rp. 14.530.218.100	Rp. 355.277.500	5,32%
3	Mar-18	Rp. 14.852.656.100	Rp. 357.807.000	5,55%
4	Apr-18	Rp. 14.932.052.700	Rp. 569.837.500	5,36%
5	Mei-18	Rp. 15.707.660.100	Rp. 487.131.000	5,65%
6	Jun-18	Rp. 15.586.016.600	Rp. 479.363.000	5,91%
7	Jul-18	Rp. 16.681.626.800	Rp. 487.806.000	5,98%
8	Agu-18	Rp. 16.410.018.100	Rp. 624.107.500	6,19%
9	Sep-18	Rp. 17.608.005.600	Rp. 559.816.000	6,22%
10	Okt-18	Rp. 17.462.741.600	Rp. 316.385.500	6,42%
11	Nov-18	Rp. 18.208.400.600	Rp. 410.858.500	6,09%
12	Des-18	Rp. 18.434.462.200	Rp. 340.387.500	6,35%
13	Jan-19	Rp. 20.118.359.200	Rp. 496.294.000	6,15%
14	Feb-19	Rp. 20.337.592.700	Rp. 496.385.800	6,15%
15	Mar-19	Rp. 21.194.593.200	Rp. 475.959.300	6,15%
16	Apr-19	Rp. 23.356.000.200	Rp. 582.317.300	6,15%
17	Mei-19	Rp. 24.625.282.700	Rp. 689.999.900	6,10%

18	Jun-19	Rp. 24.926.967.900	Rp. 709.194.100	5,96%
19	Jul-19	Rp. 25.727.037.900	Rp. 2.106.006.500	4,20%
20	Agu-19	Rp. 26.246.527.900	Rp. 1.737.917.500	4,20%
21	Sep-19	Rp. 26.358.549.400	Rp. 2.111.850.000	4,17%
22	Okt-19	Rp. 26.372.526.400	Rp. 2.340.353.500	4,09%
23	Nov-19	Rp. 26.063.150.900	Rp. 2.441.084.500	4,20%
24	Des-19	Rp. 18.434.462.200	Rp. 340.387.500	6,35%
25	Jan-20	Rp. 26.475.566.000	Rp. 1.222.873.000	1,26%
26	Feb-20	Rp. 26.995.523.500	Rp. 2.160.199.000	0,93%
27	Mar-20	Rp. 26.958.054.850	Rp. 2.561.194.700	0,88%
28	Apr-20	Rp. 25.434.809.700	Rp. 2.823.311.100	0,84%
29	Mei-20	Rp. 25.233.340.850	Rp. 1.517.700.500	1,23%
30	Jun-20	Rp. 25.555.220.850	Rp. 1.560.938.500	1,05%
31	Jul-20	Rp. 25.262.357.150	Rp. 1.418.779.500	2,10%
32	Agu-20	Rp. 25.178.327.150	Rp. 1.438.462.500	1,13%
33	Sep-20	Rp. 25.081.635.650	Rp. 1.436.958.500	1,76%
34	Okt-20	Rp. 25.011.424.919	Rp. 1.729.859.495	0,87%
35	Nov-20	Rp. 23.053.147.850	Rp. 236.269.500	1,81%
36	Des-20	Rp. 22.706.426.550	Rp. 190.512.500	2,18%
37	Jan-21	Rp. 22.885.511.750	Rp. 328.277.500	2,06%
38	Feb-21	Rp. 23.448.714.900	Rp. 235.657.500	2,36%
39	Mar-21	Rp. 23.685.283.100	Rp. 165.375.000	2,25%

40	Apr-21	Rp. 24.349.996.800	Rp. 185.571.000	2,36%
41	Mei-21	Rp. 23.822.433.500	Rp. 307.026.500	1,85%
42	Jun-21	Rp. 23.381.018.100	Rp. 160.568.500	1,84%
43	Jul-21	Rp. 23.202.363.500	Rp. 294.183.500	1,96%
44	Agu-21	Rp. 23.160.450.000	Rp. 279.362.500	2,03%
45	Sep-21	Rp. 23.078.247.200	Rp. 377.402.300	2,10%
46	Okt-21	Rp. 23.247.562.100	Rp. 389.673.600	3,14%
47	Nov-21	Rp. 24.359.390.850	Rp. 541.281.600	2,92%
48	Des-21	Rp. 22.706.426.550	Rp. 190.512.500	2,18%
49	Jan-22	Rp. 25.664.414.450	Rp. 325.976.000	2,61%
50	Feb-22	Rp. 26.389.756.050	Rp. 644.043.300	2,90%
51	Mar-22	Rp. 28.368.152.350	Rp. 533.350.100	2,75%
52	Apr-22	Rp. 29.805.681.850	Rp. 642.244.100	2,50%
53	Mei-22	Rp. 30.143.707.950	Rp. 652.342.600	2,67%
54	Jun-22	Rp. 30.107.272.050	Rp. 638.897.100	2,51%
55	Jul-22	Rp. 29.880.160.650	Rp. 791.994.100	2,28%
56	Agu-22	Rp. 29.957.999.250	Rp. 1.724.766.300	2,24%
57	Sep-22	Rp. 29.959.199.350	Rp. 1.867.316.800	2,12%
58	Okt-22	Rp. 30.790.278.050	Rp. 2.125.358.100	1,76%
59	Nov-22	Rp. 31.069.283.350	Rp. 1.921.314.300	2,08%
60	Des-22	Rp. 30.601.047.700	Rp. 1.511.234.700	2,21%

Sumber: Data diolah

Data Kredit yang Diberikan,

PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan 2018-2022

No.	Bulan-Tahun	Kredit yang diberikan (LDR)
1	Mar-18	310,76%
2	Jun-18	269,34%
3	Sep-18	302,14%
4	Des-18	251,90%
5	Mar-19	239,71%
6	Jun-19	252,06%
7	Sep-19	233,71%
8	Des-19	225,49%
9	Mar-20	246,34%
10	Jun-20	240,31%
11	Sep-20	251,06%
12	Des-20	241,93%
13	Mar-21	224,83%
14	Jun-21	233,09%
15	Sep-21	234,87%
16	Des-21	260,45%
17	Mar-22	276,44%
18	Jun-22	271,99%
19	Sep-22	269,96%
20	Des-22	271,78%

Sumber: Data diolah

Data Kredit Macet

PT. BPR Danaputra Sakti Pandaan 2018-2022

No.	Bulan-Tahun	Kredit macet (NPL)
1	Mar-18	7,19%
2	Jun-18	10,00%
3	Sep-18	9,90%
4	Des-18	5,92%
5	Mar-19	7,15%
6	Jun-19	8,14%
7	Sep-19	22,76%
8	Des-19	22,67%
9	Mar-20	22,12%
10	Jun-20	23,22%

11	Sep-20	17,06%
12	Des-20	8,78%
13	Mar-21	3,13%
14	Jun-21	2,74%
15	Sep-21	4,12%
16	Des-21	5,09%
17	Mar-22	5,59%
18	Jun-22	6,43%
19	Sep-22	14,64%
20	Des-22	18,02%

Sumber: Data diolah

Data Kinerja Keuangan

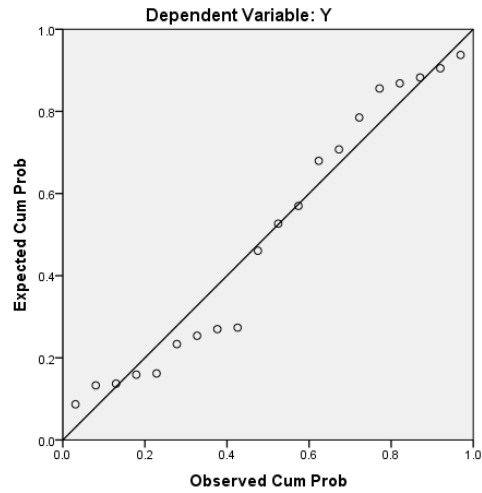
PT. BPR Danaputra Sakti 2018-2022

No.	Bulan-Tahun	Kinerja Keuangan (ROA)
1	Mar-18	16,49%
2	Jun-18	16,92%
3	Sep-18	18,39%
4	Des-18	18,86%
5	Mar-19	18,45%
6	Jun-19	18,21%
7	Sep-19	12,57%
8	Des-19	14,64%
9	Mar-20	3,07%
10	Jun-20	3,12%
11	Sep-20	4,99%
12	Des-20	4,86%
13	Mar-21	6,67%
14	Jun-21	6,05%
15	Sep-21	6,09%
16	Des-21	8,24%
17	Mar-22	8,26%
18	Jun-22	7,68%
19	Sep-22	6,64%
20	Des-22	6,05%

Sumber: Data diolah

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data diolah SPSS 20

Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

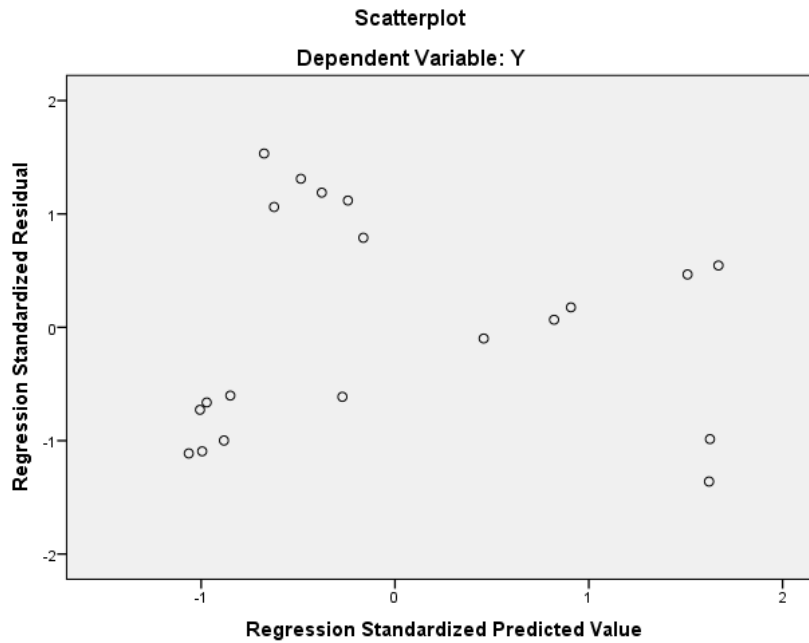
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.093	.085		1.095	.289		
	X1	-.001	.003	-.061	-.306	.763	.887	1.127
	X2	.559	.186	.603	3.006	.008	.887	1.127

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS 20

JEMBER

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS 20

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.627 ^a	.393	.321	.05482	.619

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS 20

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.093	.085		1.095	.289		
1 X1	-.001	.003	-.061	-.306	.763	.887	1.127
X2	.559	.186	.603	3.006	.008	.887	1.127

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS 20

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.627 ^a	.393	.321	.05482	.619

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS 20

Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.093	.085		1.095	.289		
1 X1	-.001	.003	-.061	-.306	.763	.887	1.127
X2	.559	.186	.603	3.006	.008	.887	1.127

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS 20

Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.033	2	.017	5.493	.014 ^b
	Residual	.051	17	.003		
	Total	.084	19			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data diolah SPSS 20



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Dinda Chasbiyanti
NIM : E20191236
Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 28 Februari 2023
Koordinator Prodi. Perbankan Syariah,

Nurul Setianingrum



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9 Biodata Penulis

BIODATA



Nama : Dinda Chasbiyanti

Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 29 Juni 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Lengkap : Pekoren No.04 RT 02 RW 06 Desa Pekoren,
Kec. Rembang, Kab. Pasuruan

Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

Agama : Islam

No. Hp : 085852898773

Alamat Email : dindachasbi123@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. TK Masyitoh 17 Pekoren
2. SDN Pekoren 1
3. MTs. Ma'arif Bangil
4. MAN 1 Pasuruan